



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGEMBANGAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

NUNGKI HENDAR PRASETYO

NIM. 500923617

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2020

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

TAPM yang berjudul **Pengembangan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember** adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jember, 02 April 2019

Yang Menyatakan



(Nungki Hendar Prasetyo)
NIM. 500923617

ABSTRAK

PENGEMBANGAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER

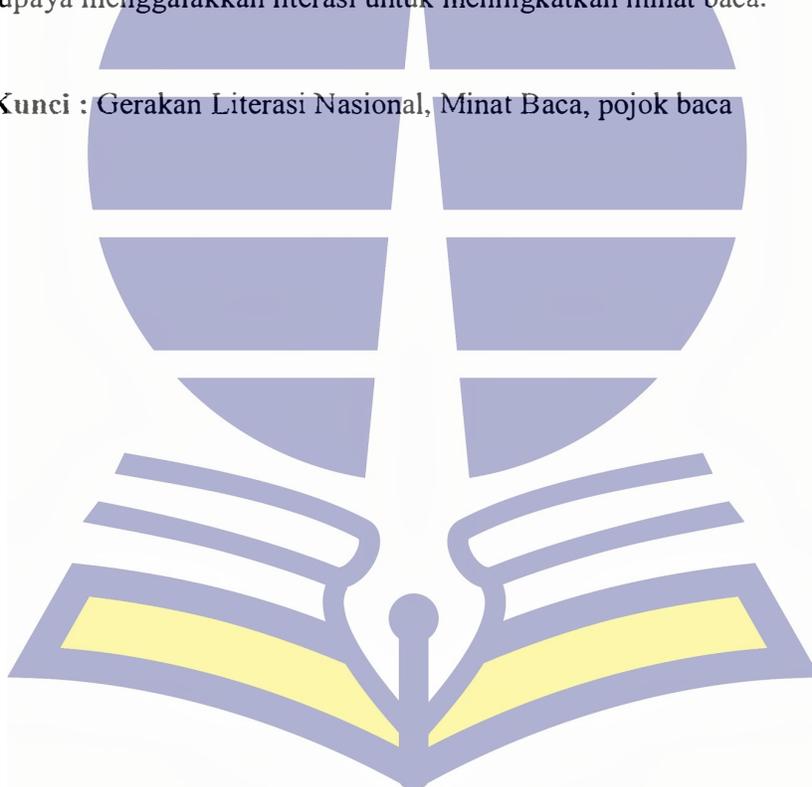
Nungki Hendar Prasetyo
nungkidjoyodiningrat@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk membuka dan memperluas wawasan. Berdasarkan hasil survei UNESCO Tahun 2011 tentang budaya membaca penduduk di ASEAN, Indonesia berada di tingkat terendah dengan nilai 0,001 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk hanya 1 orang yang memiliki budaya membaca tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triatma Tahun 2016, bahwa kebiasaan membaca anak-anak di tingkat pendidikan dasar masih sangat rendah. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pojok baca kelas untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini selaras dengan tata kelola Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang menempatkan fungsi sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk mendukung gerakan literasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan dan menghasilkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca peserta didik, serta menghasilkan pojok baca yang praktis dan efektif untuk meningkatkan minat baca. Dalam pengembangan pojok baca, akan diletakkan rak buku di dalam kelas yang berisi buku-buku penunjang pelajaran dan buku non pelajaran. Penelitian ini dilakukan di SDN Menampu 03 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kawasan pesisir selatan Kabupaten Jember. Penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan, yang terdiri dari pengembangan desain produk awal, validasi desain produk, revisi produk awal, uji coba penggunaan, revisi produk pengembangan dan uji coba keefektifan produk. Pengembangan desain produk awal dilakukan dengan membuat kisi-kisi desain produk yang diuji validitasnya oleh 2 orang validator. Hasil uji validasi menunjukkan angka 76, 67 yang termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan dengan melakukan revisi produk awal pada 2 komponen produk yang mendapat nilai kurang dari 61. Uji coba penggunaan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh 20 peserta didik. Dalam kuesioner tersebut terdapat 10 aspek yang diuji cobakan dengan perolehan jawaban YA pada 8 aspek lebih dari 80 persen, sementara 2 aspek perlu dilakukan produk pengembangan. Uji coba keefektifan produk didasarkan pada hasil uji 3 indikator minat baca yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan membaca. Dalam indikator perhatian, menunjukkan adanya perubahan

perilaku peserta didik yang awalnya hanya bermain saat jam istirahat mulai berubah menjadi membaca di pojok baca. Kesenangan dan kemauan peserta didik terhadap membaca diperoleh melalui kuisioner yang diisi peserta didik yang menunjukkan bahwa mereka lebih sering dan memiliki tingkat kesenangan membaca yang lebih tinggi terhadap buku setelah adanya pojok baca. Pojok baca juga memenuhi kriteria praktis karena mudah untuk diterapkan dikelas atau sekolah lain. Hal ini didasarkan pada ketersediaan unsur atau faktor pengelolaan pojok baca yang meliputi peserta didik, materi pembelajaran, guru atau staf pengelola serta fasilitas dan lokasi. Dengan keefektifan dan kepraktisan ini, maka pojok baca diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya menggalakkan literasi untuk meningkatkan minat baca.

Kata Kunci : Gerakan Literasi Nasional, Minat Baca, pojok baca



ABSTRACT**READING CORNER DEVELOPMENT TO INCREASE STUDENT
INTEREST IN READING ELEMENTARY SCHOOL IN COASTAL AREAS
GUMUKMAS JEMBER**

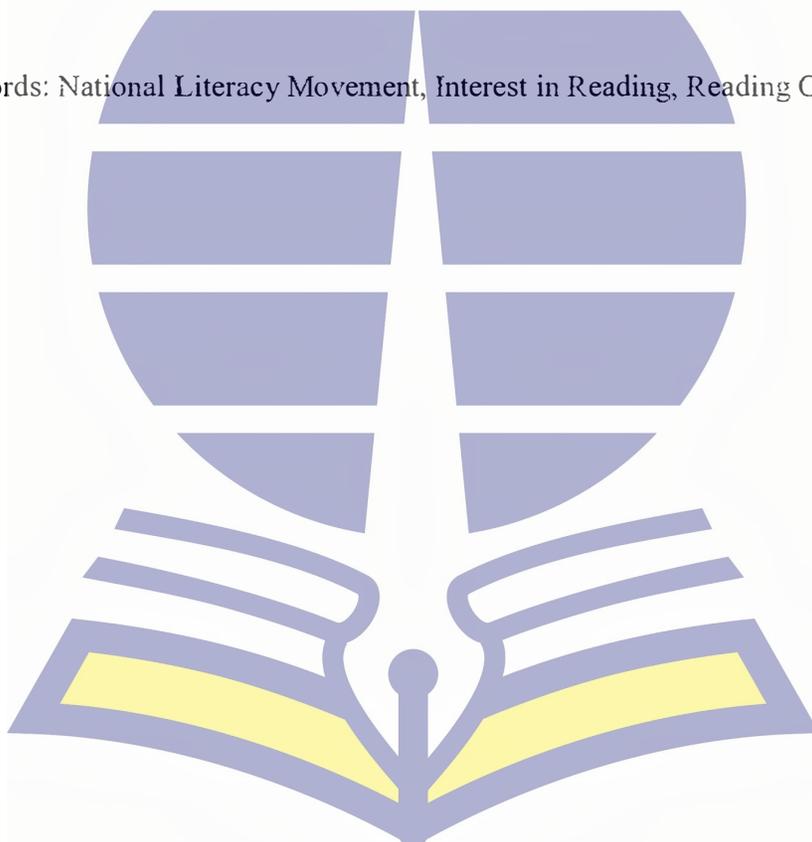
Nungki Hendar Prasetyo
nungkidjoyodiningrat@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Reading is an activity to open and broaden horizons. Based on the results of the 2011 UNESCO survey on the culture of reading population in ASEAN, Indonesia is at the lowest level with a value of 0.001 which means that of 1000 residents only 1 person has a high reading culture. This is in line with research conducted by Triatma in 2016, that reading habits of children at the level of elementary education are still very low. This research is a development of reading corner to increase students' interest in reading. This is in line with the governance of the National Literacy Movement (GLN) which places the school's function as a provider of facilities and infrastructure to support the literacy movement. The purpose of this research is to describe the development and result reading corners to increase students' interest in reading, and also results practical reading corner and effective to increase reading interest. In developing the reading corner, bookshelves will be placed in the classroom containing supporting books and non-lesson books. This research was conducted at SDN Menampu 03 Gumukmas District, Jember Regency which is one of the elementary schools located in the southern coastal region of Jember Regency. This development research follows the steps of development research in the field of education, which consists of initial product design development, product design validation, initial product revision, trial use, product development revision and product effectiveness testing. The initial product design development is done by making a product design grid that is tested for validity by 2 validators. The validation test results indicate the number 76, 67 which is included in the category of eligible to be tested by making a revision of the initial product on 2 product components that score less than 61. The trial use is carried out through questionnaires by 20 students. In the questionnaire there are 10 aspects that were tested with the acquisition of YES answers on 8 aspects of more than 80 percent, while 2 aspects need to be done product development. The effectiveness test of the product is based on the results of testing 3 indicators of interest in reading, namely attention, pleasure and willingness to read. In the indicator of attention, shows the change in behavior of students who initially only played during recess began to turn into reading in the reading corner. Pleasure and willingness of students towards reading is obtained through

questionnaires filled out by students who show that they are more often and have a higher level of reading pleasure towards books after the reading corner. The reading corner also fulfills practical criteria because it is easy to apply in other classes or schools. This is based on the availability of elements or factors in the management of the reading corner which includes students, learning materials, teachers or management staff as well as facilities and locations. With this effectiveness and practicality, the reading corner is expected to be a reference in an effort to promote literacy to increase reading interest.

Keywords: National Literacy Movement, Interest in Reading, Reading Corner



**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**

Judul TAPM : Pengembangan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca
Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas
Jember

Penyusun TAPM : **NUNGKI HENDAR PRASETYO**
N I M : 500923617
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Menyetujui:

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. Hj. Suparti, M.Pd
NIP. 19610615 198603 2 001

Prof. Dr. H.M. SULTHON M., M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Penguji Ahli,

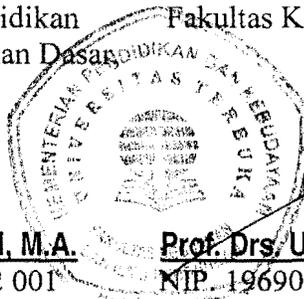
Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M. Pd
NIP 19680118 199403 2 003

Menyetujui:

Ketua Bidang
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Magister Pendidikan Dasar,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Ir. AMALIA SAPRIATI, M.A.
NIP. 19600821 198601 2 001



Prof. Drs. UDAN KUSMAWAN, M.A., Ph.D.
NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : **NUNGKI HENDAR PRASETYO**
 N I M : 500923617
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Pengembangan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat
 Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir
 Gumukmas Jember

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Waktu : 12.00 – 13.30

Dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji
 Nama : **Dr. Siti Julacha, M.A**

Penguji Ahli
 Nama : **Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M. Pd**

Pembimbing I
 Nama : **Prof. Dr. H.M. SULTHON M., M.Pd.**

Pembimbing II
 Nama : **Dr. Hj. Suparti, M.Pd**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan “Self Acces Center” Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd selaku Direktur Universitas Terbuka Jember.
2. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyud, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Hj. Suparti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2.
3. Bapak Saturi, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Menampu 03 guru kelas yang telah memberikan ijin dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Iswati, M.Pd selaku validator produk.
5. Keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan magister.
6. Teman-teman pejuang sidang gelombang 2 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian.

Jember, 2019
Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nungki Hendar Prasetyo
 NIM : 500923617
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Tempat / Tanggal Lahir : Jember / 07 Juli 1988

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Tembokrejo 06 pada tahun 2000
 Lulus SMP di SMPN 2 Puger pada tahun 2003
 Lulus SMA di SMAN 1 Kencong pada tahun 2006
 Lulus DII di Universitas Jember pada tahun 2008
 Lulus S1 di Universitas Terbuka pada tahun 2011

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2007 s/d 2013 sebagai guru di SDN
 Tembokrejo 01
 Tahun 2013 s/d sekarang Pendamping PKH
 Kementerian Sosial di Wilayah Kecamatan
 Gumukmas
 Tahun 2013 s/d sekarang sebagai guru di SDN
 Menampu 06

Jember, 19 November 2018

Nungki Hendar Prasetyo
NIM 500923617

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Lembar Persetujuan	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Riwayat Hidup	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	41
C. Sumber Data	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Prosedur Pengumpulan Data	45
F. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	49
B. Hasil Dan Pembahasan	50
B.1. Tahapan dan Hasil Pengembangan “ <i>Self Acces Center</i> ”	50
1. Menyusun Desain Produk Awal	51
2. Hasil Uji Validasi Desain Produk	53
3. Revisi Produk Awal	56
4. Uji Coba Penggunaan	58
5. Revisi Produk Pengembangan	60
6. Uji Coba Keefektifan Produk	65

B.2. Kepraktisan Pengembangan “ <i>Self Acces Center</i> ”	74
B.3. Efektifitas “ <i>Self Acces Center</i> ” Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	85
B. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	87



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aktivitas yang dapat membuka dan memperluas wawasan seseorang. Hal tersebut sering kita dengar melalui ungkapan bahwa membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca, seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat baik untuk memecahkan persoalan yang dihadapi maupun meningkatkan kualitas kehidupannya.

Membaca telah diajarkan sejak seseorang masih usia dini, dan biasanya dimulai dari lingkup keluarga. Tentunya kegiatan ini dilakukan secara bertahap melalui pengenalan bentuk-bentuk huruf maupun simbol/gambar. Selanjutnya, aktivitas membaca tersebut terus ditingkatkan pada saat seseorang memasuki proses belajar pada pendidikan formal.

Pendidikan di Indonesia secara spesifik diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU ini, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut, terdapat beberapa poin penting dari konsep pendidikan, yaitu :

1. Dilakukan dengan usaha yang sadar dan terencana. Pendidikan merupakan proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang dalam setiap langkah/tahapan. Hal ini termasuk pula perencanaan seluruh hal yang ada dalam proses pendidikan, seperti buku ajar, kompetensi, tujuan pembelajaran dan sumber belajar.
2. Adanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Suasana belajar sangat terkait erat dengan lingkungan belajar. Lingkungan ini mencakup lingkungan fisik seperti gedung, ruang perpustakaan, ruang belajar, tempat bermain dan lingkungan fisik yang lain. Selain itu, juga terdapat lingkungan nonfisik, seperti toleransi antarwarga belajar, kenyamanan belajar dan hal lain yang terkait dengan sisi sosio emosional.
3. Memiliki tujuan yang berdimensi pada aspek ke Tuhan-an, aspek pribadi dan aspek sosial kemasyarakatan.

Sekolah Dasar/SD merupakan lembaga pendidikan formal jenjang pertama yang menyelenggarakan program pendidikan dasar sebagai landasan agar dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa SD adalah jenjang yang melandasi jenjang pendidikan menengah dan menekankan pada peletakan dasar pengetahuan dan keterampilan.

Dalam upaya untuk menjamin proses belajar peserta didik dan sebagai penunjang lingkungan belajar fisik, maka SD dilengkapi dengan beberapa akses atau fasilitas belajar, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan Sekolah

menurut Bafadal (2011:4) adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Manfaat perpustakaan sekolah antara lain adalah :

1. Dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
5. Dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.
6. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan paparan tersebut, maka pengembangan minat baca peserta didik merupakan aspek yang sangat menjadi perhatian dan tujuan adanya perpustakaan sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001:744), kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat ditandai dengan adanya rasa suka atau aktivitas yang dilakukan tanpa adanya

paksaan atau yang memerintahkan. Sehingga, minat baca dapat diartikan sebagai suatu rasa suka atau ketertarikan pada kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan keinginan tanpa adanya paksaan. Hal ini akan disertai dengan usaha-usaha seseorang yang akan dilakukan agar keinginannya tersebut dapat tercapai.

Pada tahun 2014, *United Nations Development Program (UNDP)* melaporkan bahwa *Human Development Index (HDI)* Indonesia berada pada peringkat 108 dari 187 negara (www.hdr.undp.org). Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Triatma (2016:167) menyatakan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, yang salah satu aspeknya adalah aktivitas membaca. Di tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih sangat rendah (Triatma, 2016:176). Survei hasil penelitian internasional, *Programme For International Student Assessment (PISA)* tahun 2005 tentang kemampuan membaca peserta didik, menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke 69 dari 76 negara yang di survei.

Pada Tahun 2011, UNESCO juga merilis hasil survei tentang budaya membaca penduduk di ASEAN, di mana Indonesia berada di peringkat terendah dengan nilai 0,001. Hal ini berarti, dari sekitar 1.000 penduduk Indonesia, hanya 1 yang memiliki budaya membaca tinggi.

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar waktu yang digunakan hanya untuk melihat film, namun tidak demikian jika harus membaca. Suharmono (2015 : 81) menuliskan bahwa berdasarkan data BPS tahun 2006 dituliskan bahwa dari total penduduk Indonesia, sebanyak 23,5 persen masyarakat Indonesia membaca untuk

mendapatkan informasi, 85,9 persen menonton televisi untuk mendapatkan informasi dan 40,3 persen menggunakan radio sebagai sumber informasi.

Membaca melibatkan kemampuan seseorang untuk memahami kalimat-kalimat yang ada pada tulisan tersebut, kemudian menafsirkannya. Apabila kita mengamati kondisi yang ada di sekitar kita, nampaknya budaya membaca juga masih sangat rendah. Di beberapa fasilitas publik, masyarakat masih lebih suka berselancar dalam media sosial menggunakan handphone, bermain game melalui tablet atau aktivitas yang lain dibandingkan membaca. Begitu pula apabila kita menengok perpustakaan-perpustakaan, kondisinya juga cukup lengang. Padahal, perpustakaan merupakan penyedia sarana penting untuk menumbuhkan minat baca masyarakat.

Lebih lanjut juga dituliskan bahwa berdasarkan laporan Bank Dunia No. 16369-IND (*Education in Indonesia from Crisis to Recovery*), tingkat membaca usia kelas VI Sekolah Dasar di Indonesia hanya pada skor 51,7 dibawah Filipina 52,6, Thailand 56,1 dan Singapura 74,0. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Triatma Tahun 2016 dengan judul *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta* juga menunjukkan bahwa minat baca peserta didik masih rendah. Hal ini dilihat dari tingkat kunjungan peserta didik ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para peserta didik lebih memilih di kelas, bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca peserta didik disebabkan peserta didik kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan).

Upaya pengembangan minat baca telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) pada tahun 2016. Gerakan ini sebagai bagian dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Sebagai bagian dari penumbuhan budi pekerti, maka minat baca perlu dikembangkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu, penyediaan bahan bacaan yang terjangkau oleh seluruh warga masyarakat menjadi sebuah keniscayaan, sehingga mampu menjadi jembatan bagi terwujudnya budaya literasi dalam masyarakat.

Berdasarkan Panduan Gerakan Literasi Nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:5), tujuan umum Gerakan Literasi Nasional (GLN) adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup dalam konteks literasi tidak hanya mengarah pada kondisi masyarakat yang bebas buta aksara, namun bagaimana mampu bersaing dalam lingkup internasional dan memberikan kemanfaatan dalam kehidupan. Sebagai bangsa dengan kekayaan alam melimpah dan jumlah penduduk yang besar, tentunya merupakan keuntungan bagi bangsa ini. Namun, semua itu hanya dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat apabila disertai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Gerakan Literasi Nasional (GLN) dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip berkesinambungan, terintegrasi, dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Oleh

karena itu, GLN memiliki ranah dalam literasi sekolah, literasi keluarga, dan literasi masyarakat. Dalam literasi sekolah, GLN dilaksanakan dengan mengintegrasikannya dalam berbagai kegiatan sekolah baik kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Salah satu fungsi dan peranan sekolah dalam menggiatkan GLN adalah menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan literasi dan melakukan tindak lanjut berdasarkan pengawasan dan evaluasi.

Desa Menampu merupakan salah satu desa yang berada di daerah pesisir selatan Kabupaten Jember. Di desa ini, terdapat 6 SD Negeri, yaitu SDN Menampu 01 hingga 06. Dari 6 SDN tersebut, SDN Menampu 03 merupakan SD inti di wilayah Desa Menampu dan memiliki jumlah peserta didik paling banyak dibanding 5 SDN lainnya maupun SD swasta yang ada di Desa Menampu. Jumlah peserta didik di SDN Menampu 03 adalah 234. SD Negeri ini telah memiliki sebuah perpustakaan, di mana di dalamnya buku-buku ditata dengan rapi pada rak yang telah tersedia. Namun demikian, perpustakaan ini jarang dibuka karena tidak ada petugas khusus perpustakaan. Selama ini, guru-guru kelaslah yang bertugas menjaga perpustakaan, itu pun dilakukan pada saat jam istirahat. Berdasarkan data jumlah kunjungan perpustakaan, jumlah peserta didik yang berkunjung untuk membaca dan/atau meminjam koleksi maksimal 5 peserta didik dalam sehari. Bahkan, tidak jarang dalam sehari tidak ada seorang pun peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan, meskipun dibuka saat jam istirahat.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala SDN Menampu 03, di mana rendahnya tingkat kunjungan ke perpustakaan antara lain disebabkan :

1. Ruang perpustakaan tidak dibuka setiap hari karena tidak ada petugas khusus perpustakaan.
2. Kadang kala, perpustakaan hanya dibuka saat jam istirahat oleh para guru. Sedangkan, saat jam istirahat peserta didik lebih senang bermain, membeli snack dan bergurau dengan temannya.
3. Tidak ada kursi di dalam perpustakaan, dan kondisi ruang perpustakaan tidak menarik peserta didik untuk berkunjung.
4. Penataan buku di perpustakaan yang hanya terlihat bagian punggung buku kurang menarik untuk para peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, rendahnya minat baca peserta didik juga memberikan dampak jangka panjang yaitu rendahnya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik pada mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia. KKM yang ditetapkan adalah 65,00, sedangkan KKM rata-rata dicapai peserta didik adalah 63,00.

Berdasarkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan itulah, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan pojok baca sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Pada pojok baca akan diletakkan sebuah rak yang berisi buku-buku. Perlu dilakukan dikusi dengan guru kelas untuk memilih jenis buku yang akan diletakkan. Karena tujuan utama dari pengembangan pojok baca adalah

meningkatkan minat baca, maka buku yang akan disiapkan di pojok baca meliputi buku-buku yang menunjang materi pelajaran dan buku-buku non pelajaran. Buku yang terkait langsung dengan materi pelajaran tidak disediakan di pojok baca ini, karena mereka telah memilikinya. Lebih dari itu, peserta didik akan membaca atau mempelajari buku materi pelajaran dibawah bimbingan guru kelas. Artinya, peserta didik pasti akan membaca buku tersebut karena diwajibkan oleh guru kelas. Sehubungan dengan asumsi itulah, maka buku-buku yang diletakkan di pojok baca adalah buku penunjang pelajaran dan buku non pelajaran yang jika peserta didik membaca atau mempelajarinya, maka hal tersebut berasal dari kesadaran atau motivasi pribadi. Hal itu diharapkan dapat dijadikan ukuran adanya peningkatan minat baca peserta didik, yaitu mengubah perilaku peserta didik yang awalnya kurang berminat untuk membaca menjadi lebih berminat untuk membaca.

Pengelola utama pojok baca ini adalah guru kelas, di mana guru kelas yang akan memilih buku-buku yang akan diletakkan di pojok baca dan senantiasa memperbarui buku-buku tersebut sesuai dengan waktu yang direncanakan. Selain itu, guru kelas juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memanfaatkan pojok baca tersebut. Meski demikian, guru kelas tidak memerintahkan atau mewajibkan peserta didik untuk membaca buku tersebut. Hal ini dimaksudkan agar perilaku membaca peserta didik adalah tumbuh dari diri sendiri dan pojok baca dapat menjadi tempat untuk belajar secara mandiri, berlatih mengembangkan kemampuan berpikir dan menumbuhkan minat baca.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan pojok baca yang valid untuk meningkatkan minat baca peserta didik SDN Menampu 03 kelas 3A?
2. Apakah pengembangan pojok baca praktis untuk meningkatkan minat baca peserta didik SDN Menampu 03 kelas 3A?
3. Apakah pengembangan pojok baca efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3A?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengembangan pojok baca yang valid untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3A SDN Menampu 03 yang valid.
2. Menghasilkan pengembangan pojok baca yang praktis untuk meningkatkan minat baca peserta didik SDN Menampu 03 kelas 3A.
3. Menguji keefektifan pengembangan pojok baca untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3A.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Bagi sekolah, hasil pengembangan pojok baca ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik.
2. Bagi pengawas sekolah, dapat menjadi bahan pendukung dalam program pengembangan minat baca peserta didik sekolah dasar di daerah pesisir.
3. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi referensi tentang pojok baca dan penerapannya di sekolah.
4. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran.
5. Menambah referensi keilmuan tentang pengembangan pojok baca untuk meningkatkan minat baca peserta didik

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, dituntut adanya suatu cara berpikir yang sistematis, logis dan metodologis. Sehingga, landasan teoritis sangat diperlukan sebagai dasar pemikiran dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar penelitian.

Minat Baca

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan atas teks yang dibacanya. Membaca bukan sekedar membaca deretan huruf, tetapi melibatkan pula kegiatan berfikir sehingga mampu memahami teks-teks tersebut. Adapun tujuan membaca sebagaimana dituliskan oleh Darmono (2001:183) adalah sebagai berikut :

1. Membaca untuk kesenangan. Tujuan membaca ini lebih mengarah kepada aktivitas membaca yang bersifat rekreatif, di mana seseorang menganggap akan mendapatkan hiburan dari teks yang dibaca. Membaca untuk tujuan ini biasanya diperoleh dengan membaca novel, cerpen dan sejenisnya.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Pada dasarnya membaca ini dapat dilakukan oleh siapa pun melalui membaca teks atau wacana ilmu

pengetahuan. Buku-buku ilmu pengetahuan memiliki cakupan yang sangat luas, sehingga penguasaan akan ilmu-ilmu tersebut akan semakin meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sangat erat dengan upaya untuk mencapai kemajuan suatu bangsa di mana membaca merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan kemajuan bangsa.

3. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan. Kegiatan membaca ini lebih bersifat khusus dan aplikatif, di mana seseorang melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi dalam melakukan sesuatu pekerjaan.

Membaca merupakan upaya penyerapan informasi yang lebih bersifat efektif dari pada mendengarkan. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Marion Law Rence yang dikutip oleh Lasa (2009:6) bahwa anak mampu mengingat 10% dari yang didengarnya, 50% dari yang dilihat atau yang dibaca, 70% dari yang dikatakannya, dan 90% dari yang dilakukannya. Hal ini menguatkan bahwa aktivitas membaca bagi anak atau peserta didik utamanya tingkat sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam menyerap sebuah informasi.

Lebih lanjut, dengan aktivitas membaca seseorang akan memperoleh pengalaman, makna dan pelajaran. Lasa (2009:8) menuliskan beberapa manfaat membaca antara lain :

1. Merangsang sel-sel otak. Kegiatan membaca yang merupakan proses berfikir melalui penyerapan ide dan informasi, akan merangsang sel-sel otak. Otak sebagai pusat syaraf manusia memerlukan kondisi yang senantiasa terjaga agar mampu mengoptimalkan kinerja dengan menghasilkan pemikiran-pemikiran positif. Hal ini dapat dilakukan melalui menjaga vitalitas otak secara psikologis. Membaca dapat merangsang sel-sel otak senantiasa bekerja positif sehingga terjaga kesehatannya.
2. Menumbuhkan kreatifitas. Membaca bukanlah sekedar menyerap sebuah informasi, namun terjadi proses pengolahan untuk mengembangkan hasil membaca. Dengan wawasan yang diperoleh melalui membaca, seseorang dapat merenungkan, berfikir, mempratekkan, dan mengembangkan hasil bacanya. Dalam konteks ini maka membaca dapat menumbuhkan kreatifitas.
3. Meningkatkan perbendaharaan kata. Aktivitas membaca akan memberikan pengetahuan dan menambah referensi penyerapan kosa kata, pengetahuan tata bahasa yang mampu meningkatkan perbendaharaan kata.
4. Membantu mengekspresikan pemikiran. Manfaat ini terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pemikiran melalui tulisan. Kegiatan menulis memerlukan penguasaan materi, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat. Seseorang yang memiliki kuantitas dan kualitas bacaan yang baik, akan memberikan manfaat terhadap kualitas tulisannya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, aktivitas membaca nampaknya belum menjadi prioritas utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Mereka akan lebih senang mendengarkan atau bertanya daripada membaca dalam menghadapi persoalan tertentu. Padahal, masyarakat gemar membaca/*Learning Society* merupakan prasyarat utama dan ciri masyarakat modern dalam menghadapi kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara, tingkat membaca pada anak sekolah dasar di Indonesia hanya pada skor 51,7 yang berada dibawah Filipina, 52,6, Thailand, 56,1 dan Singapura 74,0.

Hardjoprakosa dalam Kasiyun (2015:85) menyatakan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca, diantaranya adalah pemerintah dan swasta dengan lembaga pendidikannya, para guru kurang memotivasi para anak didiknya untuk membaca buku-buku selain buku pelajaran. Hal ini berarti dibutuhkan sebuah upaya kreatif dalam bidang pendidikan yang dapat memotivasi para peserta didik untuk membaca. Upaya tersebut sangat memungkinkan dilakukan oleh guru di dalam kelas yang dapat mengarahkan proses belajar mengajar.

Syafi'ie dalam Farida Rahim (2008:2) menyatakan terdapat tiga komponen dasar yang sering digunakan dalam proses membaca , yaitu : *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat yang menghubungkan dengan bunyi sesuai tulisan yang ada. Proses ini sering diawali dengan pemberian contoh membaca yang akan ditirukan. *Decoding* merujuk pada proses penerjemahan. Pada siswa SD kelas 1 sampai kelas 3 proses *recording* dan *decoding* inilah yang

biasanya berlangsung atau lebih dikenal dengan istilah membaca permulaan. Sebelum mengajarkan, guru akan terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata dalam kalimat. Strategi yang diajarkan oleh guru dalam membaca permulaan antara lain :

1. Latihan lafal, baik vokal maupun konsonan.
2. Latihan nada, nada ucapan.
3. Latihan penguasaan tanda baca.
4. Latihan pengelompokan kata.
5. Latihan kecepatan mata.
6. Latihan ekspresi membaca.

Sehubungan dengan hal itu, Darmiati dan Budiasih (1997:50-51) menyebutkan bahwa membaca permulaan diberikan secara bertahap yaitu :

1. Pra membaca, pada tahap ini peserta didik diajarkan untuk sikap duduk yang baik, cara meletakkan buku di meja, cara memegang buku, cara membalik halaman buku dan cara melihat gambar.
2. Membaca, pada tahap ini peserta didik diajarkan untuk lafal dan intonasi yang tepat sesuai yang dicontohkan guru dan pengenalan kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan uraian diatas, kemampuan membaca permulaan mengarah pada kesanggupan siswa dalam mengenali dan memahami huruf serta lambang yang

diucapkan dengan lafal dan intonasi yang tepat, lancar dan jelas. Kemampuan membaca permulaan ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca tingkat lanjut. Apabila peserta didik belum mampu menguasai permulaan dengan baik, maka akan mengalami kesulitan pada tingkat lanjut. Untuk itulah membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan, melalui strategi yang tepat, dan memerlukan motivasi.

Berdasarkan atas paparan tersebut, maka upaya peningkatan minat baca utamanya untuk peserta didik tingkat sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting. Minat berkaitan dengan aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang tidak hanya didasari untuk mencapai tujuan, namun karena adanya rasa senang/suka terhadap sesuatu hal atau objek. Karena itu, minat berbeda dengan perhatian, karena perhatian bersifat hanya sementara, sementara minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang didasari oleh adanya senang/suka.

Slameto mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk itu, manakala seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, ia akan memiliki kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap hal tersebut yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut. Minat tidak hanya diekspresikan dalam sebuah pernyataan, namun melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan. Minat juga menjadi motivasi intrinsik dari seseorang untuk

memperoleh sesuatu yang diminatinya. Dari paparan tersebut, minat pada diri seseorang akan ditandai oleh adanya 3 hal, yaitu :

1. Perhatian, yang mengarah pada adanya kreativitas jiwa yang tinggi yang tertuju pada suatu obyek.
2. Kesenangan, yaitu adanya perasaan senang terhadap obyek tertentu sehingga menimbulkan minat bagi orang tersebut. Pada gilirannya, akan muncul keinginan agar obyek tersebut dapat menjadi miliknya. Dengan demikian, orang tersebut akan sangat berupaya untuk mempertahankan obyek tersebut.
3. Kemauan, merupakan suatu dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki.

Membaca merupakan aktivitas yang memerlukan kemampuan yang kompleks. Membaca tidaklah sekedar memandangi lambang atau huruf yang ada, namun harus mampu memahami dan menafsirkan apa yang dibacanya. Membaca dilakukan untuk memperoleh informasi atau pesan yang hendak disampaikan penulis.

Menurut Slameto bahwa minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi seseorang untuk membaca. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi juga akan menunjukkan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Pada hakikatnya, minat baca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan

naluri serba ingin tahu dari setiap individu. Lebih lanjut, Siregar dalam Kasiyun (2015:81) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gaya) untuk membaca.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang peserta didik melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Harris dan Sipay (dalam Tidjan, 2001:6) menyatakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor golongan yaitu faktor personal dan faktor institusional:

- a. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis.
- b. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi:
 1. tersedianya buku-buku.
 2. status sosial ekonomi.
 3. pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, kemampuan dalam membaca seorang peserta didik adalah hal yang utama. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila peserta didik tersebut mempunyai kemampuan membaca yang baik.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Rendahnya minat baca peserta didik di Indonesia sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang merupakan alasan dan dorongan kuat bagi pemerintah untuk memberikan perhatian serius pada masalah ini. Hal tersebut terkrystal pada tahun 2015 dimana kementerian pendidikan dan kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang didalamnya tersurat mengenai pembiasaan budaya literasi. Permendikbud inilah yang selanjutnya melahirkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk menciptakan warga sekolah yang literat.

Dalam Panduan Gerakan Literasi Nasional (2017:9) dilaksanakan dengan mengintegrasikannya dengan kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, yang dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kelas. GLS dilakukan dengan menampilkan sebuah praktik baik dari kegiatan literasi dan menjadikannya sebagai kebiasaan dan budaya warga sekolah. Dalam rangka mensukseskan gerakan GLS, maka terdapat 5 strategi dasar dalam pelaksanaannya yaitu penguatan kapasitas fasilitator, peningkatan jumlah dan ragam sumber bacaan bermutu, perluasan akses terhadap sumber belajar dan cakupan peserta belajar, peningkatan keterlibatan publik dan penguatan tata kelola. Berdasarkan strategi tersebut, maka pengembangan pojok baca kelas merupakan salah satu kegiatan dalam strategi perluasan akses terhadap sumber belajar dan cakupan peserta belajar. Lebih lanjut, Khotimah dkk (2018:1489) menyatakan bahwa sasaran GLS sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 adalah pada pembiasaan membaca buku non pelajaran. Artinya, kegiatan GLS tidak

berposisi sebagai kegiatan pembelajaran dalam medan intrakulikuler, tetapi lebih pada kegiatan pembudayaan yang memberikan kontribusi *entry behaviour* yang ditanamkan kepada para peserta didik.

Peran Perpustakaan Dalam Membina Minat Baca

Selama ini, peningkatan minat baca hanya dianggap sebagai tugas dari lembaga pendidikan atau sekolah saja. Sejatinya, upaya peningkatan minat baca harus dilakukan secara sinergi oleh keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan seorang akan tumbuh dan berinteraksi di dalam 3 lingkungan tersebut dalam kehidupannya. Ketiga aspek lingkungan tersebut perlu untuk memiliki kesadaran bersama dalam meningkatkan minat baca. Dalam lingkungan keluarga, di mana anak mulai dini bertumbuh, maka minat baca perlu ditanamkan seiring dengan perkembangan anak tersebut. Beberapa pembiasaan untuk meningkatkan minat baca dalam keluarga antara lain mendongeng, menyediakan bacaan di rumah, membiasakan untuk mengunjungi toko buku atau memberi hadiah buku. Pembiasaan sejak dini tersebut diharapkan dapat memunculkan kecintaan anak terhadap membaca yang akan mendorongnya untuk terus meningkatkan minat baca.

Dalam lingkungan masyarakat, minat baca dapat dilakukan melalui teladan dan penyediaan sarana-sarana yang mendukung peningkatan minat baca. Apabila tokoh-tokoh masyarakat memiliki minat baca yang tinggi, maka hal itu akan memberikan teladan dan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat. Disisi lain, keberadaan buku-buku bacaan seperti diperpustakaan desa, masjid, dan tempat-tempat berkumpulnya masyarakat menjadi hal yang sangat penting sebagai sarana

untuk meningkatkan minat baca. Di lingkungan sekolah, keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sarana utama dalam penyediaan sumber-sumber belajar yang dapat menjadi pendorong peningkatan minat baca peserta didik.

Keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang sangat penting dalam upaya pembinaan minat baca masyarakat. Hal ini sebagaimana fungsi dari perpustakaan yaitu untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca pengguna, yaitu masyarakat. Perpustakaan dengan berbagai program-programnya akan menjadi pelopor dalam membina minat baca. Untuk itu, inovasi-inovasi program sangatlah dibutuhkan. Terlebih lagi, dalam kondisi masyarakat dewasa ini dengan kemajuan IPTEK yang sangat luar biasa, maka perpustakaan harus mampu berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Membangun minat baca bukanlah pekerjaan yang mudah. Hal ini membutuhkan sinergi dan dukungan dari berbagai unsur. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 3, maka perpustakaan difungsikan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dalam hal ini, maka perpustakaan harus dapat menjadi tempat yang menyenangkan dan nyaman bagi para penggunanya. Sehingga, perpustakaan akan menjadi tempat menuntut ilmu sekaligus tempat rekreasi.

Peran perpustakaan dalam membina minat baca masyarakat antara lain :

1. Media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
2. Lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.

3. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah yang lainnya.

4. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

5. Berperan sebagai agen pengubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.

Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang menjadi sebuah keharusan dan sangat penting dalam pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang No.2 Tahun 1989 Pasal 35. Dalam lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik tidak mungkin terselenggara dengan baik jika tidak didukung oleh sumber belajar perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menjadi sebuah unit dari sekolah yang memiliki koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar untuk dibaca, dipelajari dan dijadikan bahan rujukan.

Mangnga (2015:40) menyatakan bahwa peranan perpustakaan sekolah antara lain :

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar.
2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para peserta didik untuk dapat berpikir secara rasioanal dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.

3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para peserta didik, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah dibangun.
4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para peserta didik yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.
5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari cara menggunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
6. Perpustakaan akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan kata.
7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi peserta didik dalam pemilihan bacaan.
8. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan diluar kelas.
9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan sehat.
10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para peserta didik dan guru untuk mengadakan penelitian.
11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para peserta didik untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.
12. Kegairahan/minat baca peserta didik yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

13. Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.

14. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan pertemanan diantara mereka.

Berdasarkan paparan tentang peranan perpustakaan sekolah di atas, maka perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada disemua sekolah dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Perpustakaan sekolah harus mampu memainkan peran dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah melalui misi dan program-programnya. Hal ini tentunya dilakukan melalui keberadaan pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas dan serangkaian aktivitas yang dapat mendukung proses pembelajaran yang menarik. Dengan peran tersebut perpustakaan sekolah diharapkan dapat mencetak peserta didik yang terbiasa dengan aktivitas membaca dan aktif dalam mencari sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Apabila kita amati kondisi perpustakaan-perpustakaan sekolah, optimalisasi peranan perpustakaan sekolah sebagaimana uraian di atas masih menemui beberapa kendala antara lain :

1. Sebagian besar sekolah khususnya sekolah dasar tidak memiliki tenaga pustakawan. Perpustakaan hanya dikelola oleh seorang petugas yang merupakan guru/tenaga pendidik atau tenaga tenaga kependidikan.

Kondisi ini menyebabkan tidak optimalnya keberadaan perpustakaan dalam menunjang proses belajar, misalnya hanya dibuka saat istirahat, koleksi buku tidak ditata secara rapi sehingga menarik bagi peserta didik.

2. Perpustakaan sekolah telah memiliki banyak koleksi buku, namun tidak termanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran maupun peningkatan kebiasaan membaca peserta didik. Hal ini disebabkan koleksi yang ada maupun pengadaan koleksi baru langsung ditata di perpustakaan dan tidak diperkenalkan kepada peserta didik terlebih dahulu. Sehingga, keberadaan koleksi tersebut hanya terkesan sebagai pelengkap koleksi perpustakaan.
3. Layanan perpustakaan sekolah tidak memberikan suasana belajar yang menarik. Sebagian besar perpustakaan sekolah adalah sebuah ruangan yang di dalamnya terdapat rak-rak buku dan sedikit tempat untuk membaca. Tidak ada sarana pelengkap yang membuat peserta didik tertarik dan betah berlama-lama berada didalam perpustakaan.

Self Acces Center (SAC)

Istilah *Self Acces Center (SAC)* belum begitu dikenal secara luas dalam masyarakat, begitu pula dalam dunia pendidikan. Namun demikian, beberapa wujud kegiatan atau program pada dasarnya telah mengarah kepada penerapan SAC.

Detarmani dan Chan 1999 dalam Rabbani (2018:28) mendefinisikan SAC sebagai tempat individu untuk bebas memilih aktivitas dan menggunakan waktu untuk dapat

belajar secara mandiri. Artinya, melalui SAC memungkinkan para pembelajar untuk menjadi individu yang memiliki motivasi dalam belajar.

Menurut Ariyanto (2006:102), SAC dipandang sebagai integrasi berbagai unsur yang dapat mewujudkan suasana belajar, bukan sebagai metode belajar yang sengaja diciptakan peserta didik atau guru. Peserta didik yang berkeinginan belajar mandiri belum tentu dapat melakukannya tanpa didukung oleh faktor lain seperti ketersediaan sumber belajar. Begitu pula guru yang sangat memiliki keinginan untuk menumbuhkan belajar mandiri peserta didik tidak dapat melaksanakannya tanpa didukung oleh faktor yang lain seperti kondisi lingkungan dan kemauan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, SAC dapat menjadi sebuah sarana belajar secara mandiri, yang diharapkan dapat mengubah pola belajar. Artinya, peserta didik tidak hanya belajar yang tergantung dari apa yang disampaikan oleh guru, namun peserta didik juga secara mandiri memperkaya atau melengkapi pemahamannya dengan memanfaatkan SAC. Dalam penelitian ini, SAC menyediakan bahan pustaka/buku di kelas. Jika selama ini buku-buku selalu ada di perpustakaan, maka dengan SAC buku dapat diletakkan di ruang kelas yang akan menjadi unsur penting dalam melengkapi proses pembelajaran di dalam ruang kelas. Sehingga, Pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai SAC juga akan menunjang fungsi dari perpustakaan sekolah.

Sheerin dalam Ahsanudin (2006) menyebut bahwa SAC adalah sebagai cara belajar secara mandiri yang mereformasi posisi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika sebelumnya peserta didik memperoleh seluruh pengetahuan dari guru, maka dengan SAC peserta didik dapat secara mandiri mencari pengetahuan dan

mengembangkan kreatifitas serta proses berfikir. Reformasi tersebut dilakukan dengan perpaduan antar elemen sebagaimana dinyatakan oleh Gardner dan Miller dalam Ahsanudin antara lain :

1. Sumber (*resourcer*). Fungsinya adalah untuk menyediakan materi pembelajaran, materi yang otentik, dan mengakses pembelajar bahasa lain.
2. Masyarakat, meliputi guru dan pembelajar. Tugas guru adalah sebagai informan, konselor, pengguna bahasa, manajer, penulis, materi, asesor, evaluator, administrator, pemikir, evaluator terhadap SAC, asesor diri, dan evaluator diri.
3. Manajemen, meliputi pengorganisasian, pengkoordinasian, pengambilan keputusan, melakukan hubungan dengan lembaga.
4. Individualisasi. Fungsinya adalah menginformasikan adanya perbedaan individu yang meliputi gaya belajar, strategi belajar, waktu dan tempat belajar, tingkat pembelajaran, dan komitmen dalam belajar.
5. Analisis kebutuhan, yakni mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan memudahkan penyusunan rancangan belajar.
6. Refleksi pembelajar, yaitu memperhatikan kemampuan bahasa, merefleksi kemajuan pembelajar bahasa dan merefleksi keberlanjutan SAC.
7. Konseling, memberikan saran yang berkaitan dengan belajar bahasa, metode pembelajaran dan negosiasi perencanaan studi.

8. Pelatihan pembelajar untuk meningkatkan pemahaman SAC, memberikan pengalaman berbagai metode pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

9. Pelatihan staf untuk meningkatkan pemahaman SAC dan meningkatkan efektivitas pelayanan.

10. Penilaian (*Assessment*). Jenis-jenis penilaian meliputi penilaian diri, penilaian antar teman dan penilaian eksternal. Tujuan evaluasi ini untuk memonitor diri, sertifikasi, dan penilaian terhadap SAC itu sendiri.

11. Evaluasi. Memutuskan kesinambungan SAC dan memberikan balikan terhadap guru atau manajer SAC.

12. Pengembangan materi, mendukung individualisasi dan memperbaiki kesempatan belajar.

Lebih lanjut, Sugeng (2006:130) menyampaikan bahwa pengelolaan SAC akan melibatkan berbagai unsur atau faktor. Beberapa unsur atau faktor tersebut antara lain :

1. Peserta Didik

peserta didik merupakan unsur penting dalam pengembangan SAC. Hal ini karena peserta didik merupakan kelompok pengguna utama dan terbesar yang akan memanfaatkan SAC. Pada peserta didik SD, masih diperlukan adanya trigger yang membuat siswa memanfaatkan SAC.

2. Materi Pembelajaran

Keberhasilan penerapan SAC juga memerlukan integrasi dari materi pelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hendaknya dapat mendorong para peserta didik untuk mampu memanfaatkan SAC. Sehingga dalam hal ini, kebutuhan peserta didik dalam memahami atau memperkaya materi pelajaran akan menjadi motivasinya dalam memanfaatkan SAC. Contohnya, pada saat guru memberi materi tentang tema pahlawan nasional, maka guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat biografi dan perjuangan salah seorang pahlawan di Indonesia. Maka, di SAC lah para peserta didik akan mencari buku-buku untuk mengerjakan tugas tersebut.

3. Guru

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam keberhasilan SAC. Melalui mata pelajaran yang disampaikan, guru harus mampu memotivasi atau mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan SAC. Guru juga memiliki peran untuk memberikan masukan kepada pengelola SAC tentang buku-buku yang diperlukan untuk menunjang pembelajarannya. Hal ini misalnya, guru berdiskusi dengan pengelola SAC atau guru memberikan daftar buku yang dibutuhkan.

4. Staf Pengelola

Staf pengelola sangat diperlukan dalam pengelolaan SAC untuk bersama sama dengan kepala sekolah dan wali kelas melakukan perencanaan program SAC. Jumlah staf pengelola SAC sangat relatif, yang terpenting adalah yang

memiliki kemauan dan keinginan yang kuat untuk menumbuhkan semangat atau minat baca peserta didik dan memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna SAC. Untuk tingkat sekolah dasar, SAC bukanlah unit yang berdiri sendiri/otonom, namun strukturnya bergantung pada perpustakaan sekolah. Buku-buku yang akan diletakkan di SAC juga merupakan buku-buku yang selama ini telah ada di perpustakaan.

5. Fasilitas dan Lokasi

Fasilitas mengacu pada desain dan tata letak SAC. Lokasi dan fasilitas ini harus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para siswa dalam memanfaatkannya. SAC juga harus dibuat menarik, seperti ditempelkannya gambar atau poster yang berkaitan dengan pendidikan.

Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan adalah pojok baca kelas. Mijiatun dalam penelitiannya yang diterbitkan dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan SD, menyebut istilah pojok baca dengan sudut baca. Kemdikbud (dalam Mijiatun, 2018:3), sudut baca merupakan ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui sudut baca inilah, peserta didik dilatih untuk terbiasa membaca buku, sehingga menjadikan peserta didik gemar membaca. Lebih lanjut, Kemdikbud (dalam Mijiatun, 2018:3) juga menjelaskan bahwa sudut baca adalah suatu sudut atau tempat di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar peserta didik melalui kegiatan yang menyenangkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pojok baca

merupakan tempat yang berada di pojok atau sudut kelas yang dilengkapi dengan buku atau media yang digunakan untuk aktivitas membaca peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan minat baca.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji tentang minat baca. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Triatma Tahun 2016 dengan judul *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini dimuat pula dalam E-Jurnal Prodi Pendidikan Volume 5 Nomor 6 Tahun 2016. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menjawab 2 rumusan masalah yang ditetapkan yaitu bagaimana minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif ini, memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Minat baca siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 masih rendah. Hal ini dilihat dari tingkat kunjungan peserta didik ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para siswa lebih memilih di kelas, bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca peserta didik disebabkan peserta didik kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik adalah faktor yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi). Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada peserta didik kelas VI dan perhatian untuk meningkatkan minat baca. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi peserta didik, hendaknya dapat dikelola secara baik, misalnya yang dapat memudahkan peserta didik dalam mencari judul buku yang diinginkan.

Sementara itu, penelitian tentang *Self Access Center* (SAC) pernah dilakukan oleh Bambang A. Loeneto pada tahun 2005. Dalam penelitiannya yang berjudul *Pengelolaan Self Access Center : Kajian Teoretis tentang Perencanaan Pusat Studi Mandiri*, penelitiannya mengkaji tentang penerapan SAC di perguruan tinggi serta beberapa unsur penting yang berperan dalam keberhasilan manajemen SAC. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa keberhasilan dalam perencanaan dan pengelolaan SAC sangat bergantung pada beberapa unsur penting yang saling terkait. Di tingkat perguruan tinggi, berikut manfaat potensial SAC :

1. Menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan dan minat mereka. SAC juga dapat mengakomodasi perbedaan individu dalam gaya belajar, level dan kecepatan belajar.
2. Memiliki sumber-sumber yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap proses belajar.

3. Menjembatani aktivitas belajar di dalam kelas dengan perilaku belajar individu secara mandiri.
4. Meningkatkan kemandirian belajar bagi mereka yang lebih menyukai belajar tanpa arahan atau bimbingan dosen/guru.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikiran merupakan dasar pemikiran yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan serangkaian proses penelitian. Kerangka pemikiran akan menggambarkan dan menjelaskan kerangka penelitian seorang peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan mulai tahap awal hingga mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu mampu menjawab perumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan deskripsi pengembangan SAC sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik. SAC yang dikembangkan berupa pojok baca kelas dan pengembangan dilakukan melalui proses diskusi dan kolaborasi dengan guru/wali kelas, utamanya terkait buku-buku yang dibutuhkan. Minat baca peserta didik setelah adanya SAC akan dilihat dari 3 (tiga) unsur, yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan. Lebih lanjut, akan dibandingkan minat baca peserta didik antara yang menggunakan SAC dan tidak menggunakan SAC.

Secara umum, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Latar Belakang / penelitian pendahuluan : hasil pengamatan dan wawancara :

1. Kunjungan ke perpustakaan masih sangat rendah
2. Peserta didik kurang suka membaca
3. Perpustakaan sekolah jarang di buka
4. Saat jam istirahat, peserta lebih senang bermain daripada mengunjungi perpustakaan
5. Perpustakaan belum menjadi tempat yang nyaman dan menarik

Perlu upaya pengembangan minat baca dengan fokus :

1. Adanya media/fasilitas yang dekat atau mudah dijangkau oleh peserta didik
2. Media menarik dan fasilitas lengkap
3. Dapat di modifikasi dan di pantau langsung oleh guru kelas
4. Melatih kemampuan dan kesadaran peserta didik untuk membaca secara mandiri
5. Mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik

Melakukan pengembangan pojok baca dengan tahapan :

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Penelitian pendahuluan | 6. Uji coba penggunaan |
| 2. Perencanaan dan pengembangan | 7. Revisi produk pengembangan |
| 3. Pengembangan desain produk awal | 8. Uji coba keefektifan produk |
| 4. validasi desain produk | 9. Produk final dan produk massal |
| 5. Revisi produk awal | 10. Desiminasi produk dan implementasi |

Implementasi Pengembangan Pojok Baca

1. Menyiapkan rak buku dan sarana penunjang seperti poster-poster
2. Berdiskusi dengan guru kelas tentang buku-buku penunjang pelajaran dan buku non pelajaran.
3. Menyiapkan buku-buku tersebut di SAC



Mendeskripsikan minat baca siswa (sebelum dan setelah ada pojok baca), dengan indikator :

1. Perhatian : pengamatan perilaku peserta didik di luar jam pelajaran
2. Kesenangan : hasil kuisioner
3. Kemauan : pengamatan



Perbandingan minat baca peserta didik antara kelas yang menggunakan pojok baca dengan kelas yang tidak menggunakan pojok baca



BAB III. METODE PENELITIAN

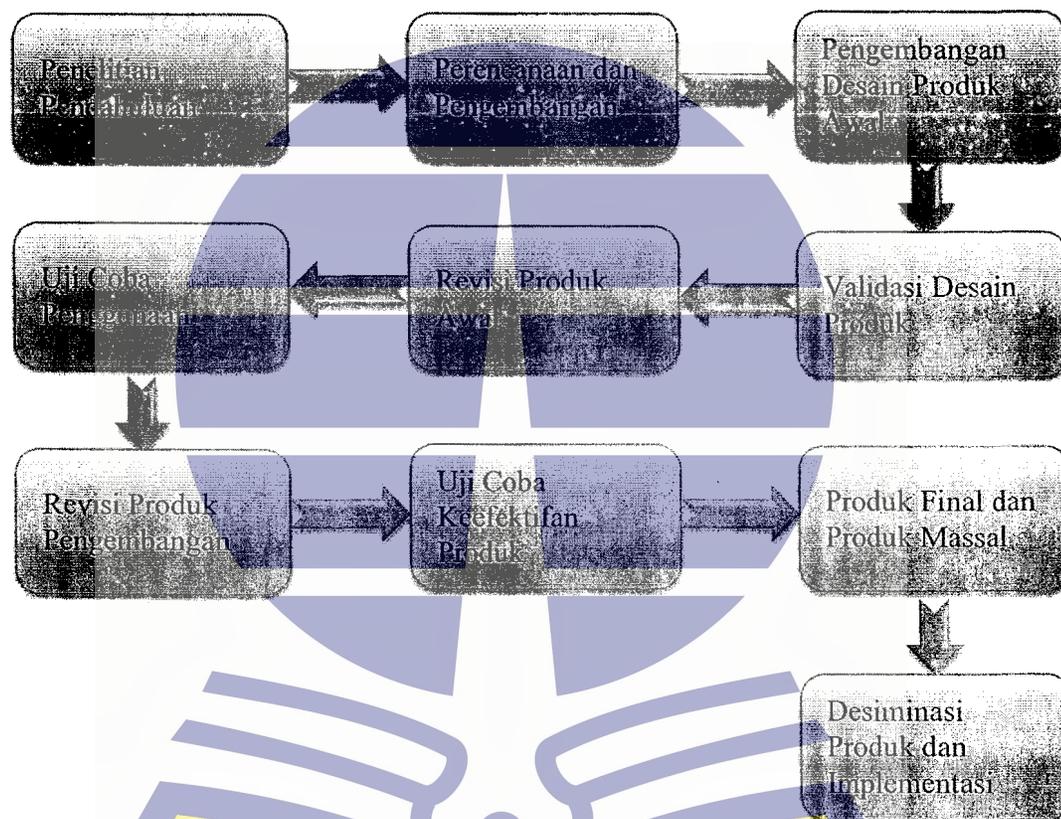
A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Menurut Masyhud (2016:226), tujuan utama penelitian pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk pendidikan yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Secara garis besar Penelitian pendidikan pengembangan (R&D) dikembangkan melalui langkah-langkah yang meliputi mempelajari temuan penelitian berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk, melakukan pengujian dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan.

Masyhud (2016:226), Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan berupa kurikulum, teknologi, media pembelajaran dan instruksional (pengembangan materi ajar dan sistem manajemen sekolah). Dalam penelitian ini, yang akan dikembangkan adalah produk media pembelajaran, yakni *Self Access Center*.

Dalam penelitian pengembangan ini, langkah-langkah operasional yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran pojok baca kelas adalah sebagaimana dituliskan oleh Masyhud (2016: 228) dalam diagram dibawah ini:

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan



Penjelasan setiap langkah dalam diagram tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pendahuluan

Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan produk pengembangan yang akan dilakukan. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan mempelajari sumber tertulis seperti literatur dan penelitian sebelumnya serta mendatangi tempat yang akan menjadi lokasi penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian pendahuuan pada penelitian ini meliputi :

- a. Keberadaan perpustakaan SDN Menampu 03 yang jarang dibuka.
- b. Tidak terdapat petugas untuk layanan perpustakaan.
- c. Banyaknya koleksi buku yang dimiliki perpustakaan namun tidak termanfaat secara optimal.

2. Perencanaan Pengembangan Produk

Langkah ini dilakukan dengan membuat perencanaan secara matang dan menyeluruh tentang penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Hal tersebut meliputi merumuskan judul penelitian, merumuskan masalah penelitian, merumuskan manfaat dan tujuan penelitian, menyusun kajian pustaka hingga menetapkan metode dan prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan.

3. Pengembangan desain produk awal

Pengembangan desain produk awal dilakukan dengan membuat kisi-kisi tentang isi desain produk yang akan dihasilkan. Hal ini dilakukan agar desain produk awal mencapai sasaran yang tepat dan memiliki nilai validitas yang tinggi.

4. Validasi desain produk

Validasi dilakukan melalui penilaian para ahli tentang desain rancangan produk yang di kembangkan, sehingga diketahui kelemahan dan kekuatannya. Dalam hal ini, sekaligus untuk menilai apakah produk yang di kembangkan telah layak untuk di uji cobakan. Uji validitas desain produk akan menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang akan

peneliti berikan kepada validator bersamaan dengan desain produk. Instrumen ini berisi seluruh komponen dalam desain produk yang peneliti hasilkan.

5. Revisi produk awal

Setelah desain produk divalidasi oleh validator sebagaimana langkah 2 di atas, maka akan diketahui kelemahannya. Selanjutnya, dilakukan revisi untuk mencoba mengurangi kelemahan tersebut dengan memperbaiki desain produknya.

6. Uji coba penggunaan

Uji coba penggunaan desain produk dilakukan pada 34 siswa kelas 3A SDN Menampu 03. Uji coba ini akan memberikan hasil balikan terhadap desain produk sebelum dilakukan uji coba keefektifan produk. Frekuensi jawaban siswa YA atau TIDAK akan memberikan bahan bagi revisi setiap poin produk pengembangan.

7. Revisi produk pengembangan

Revisi dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dihasilkan.

8. Uji coba keefektifan produk

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi. Uji coba ini dapat dilakukan melalui uji coba keefektifan internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, digunakan uji coba keefektifan eksternal dengan

menggunakan metode eksperimental. Hal ini dilakukan terhadap 2 kelas paralel, dimana 1 kelas (3A) dijadikan kelas eksperimental dan diberi perlakuan dengan menggunakan produk pengembangan yaitu dengan menyediakan pojok baca yang disediakan di dalam kelas. Sementara 1 kelas yang lain (3B) tidak disediakan pojok baca. Selanjutnya, keefektifan SAC dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan SAC pada saat jam istirahat. Hasil pengamatan akan dituliskan dalam bentuk deskripsi dan dibandingkan dengan aktivitas peserta didik kelas yang tidak menggunakan SAC.

9. Produk Final dan Produksi Massal

Setelah produk melalui uji kelayakan dan uji keefektifan, maka hasil pengembangan produk dapat diproduksi secara massal. Sebelum itu, tentunya peneliti perlu untuk mendesiminasikan terlebih dahulu produk pengembangan tersebut melalui forum-forum profesional maupun berbentuk tulisan yang dapat dimanfaatkan oleh publik.

B. Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian pengembangan SAC dilakukan di SDN Menampu 03 Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. SD ini dipilih karena SD ini telah memiliki perpustakaan sekolah yang dilengkapi dengan sarana dan buku koleksi yang cukup banyak. Namun demikian, perpustakaan ini jarang dibuka karena tidak ada petugas khusus perpustakaan dan jumlah

peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan sangat sedikit. Hal tersebut mengakibatkan buku-buku di perpustakaan tidak termanfaatkan secara maksimal untuk dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberadaan SAC diharapkan dapat menjadi solusi atas kondisi tersebut dan meningkatkan minat baca peserta didik. Uji coba produk dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Subjek Uji coba penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas 3 yang berjumlah 34 peserta didik yang terdiri atas 16 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada yang diyatakan oleh Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2006:57), yaitu :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata atau tindakan orang atau informan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Data ini akan dicatat dengan catatan tertulis atau catatan lapangan. Untuk membatasi studi, maka kata dan tindakan yang dijaring adalah hanya yang relevan sebagai upaya untuk menjawab masalah penelitian.

Informan/responden dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SDN Menampu 3
2. Wali kelas 3A dan 3B SDN Menampu 3
3. Siswa kelas 3A dan 3B SDN Menampu 3

2. Sumber tertulis

Data tertulis yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain data pencapaian KKM peserta didik dan data hasil angket peserta didik.

Seorang peneliti harus mampu memilih dan menjajaki sumber informasi tertulis yang relevan dan bermanfaat untuk penelitiannya.

3. Foto

Foto dapat menghasilkan data deskriptif dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif. Foto yang digunakan dapat berupa foto yang dihasilkan sendiri maupun yang dihasilkan orang lain. Terkait dengan foto sebagai sumber data, maka foto ini akan menjadi pelengkap atas data atau informasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi.

Observasi dilakukan adalah dengan cara hadir ditengah-tengah informan dan melakukan kegiatan bersama. Dalam observasi ini, akan diperhatikan setiap kegiatan objek penelitian dengan seksama. Dalam situasi tersebut, perlu dilakukan pencatatan informasi yang didapatkan terkait dengan tujuan penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh jawaban atas indikator perhatian dan kemauan peserta didik dalam membaca.

2. Kuisisioner.

Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pengayaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai. Kuisisioner tertutup ini digunakan dengan tujuan untuk memudahkan pengelolaan hasilnya dan jawaban tidak meluas. Observasi dilakukan untuk memperoleh jawaban atas indikator kesenangan peserta didik dalam membaca.

3. Wawancara.

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih bersifat mendalam. Dalam teknik ini, dapat dikembangkan panduan wawancara yang berupa garis besar pertanyaan, yang rincinya akan dikembangkan dalam proses wawancara.

4. Dokumentasi.

Instrumen ini digunakan untuk melengkapi dan menguatkan proses dan hasil penelitian. Sumber-sumber dokumen yang dipergunakan antara lain dokumen tertulis (misal nilai rapor) dokumen tidak tertulis (foto atau video). Dokumentasi dilakukan untuk memberikan data sekunder atas semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat mencatat aktivitas-aktivitas peserta didik yang muncul pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas yang terkait dengan minat baca peserta didik.
2. Memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengetahui tentang bagaimana minat baca peserta didik. Minat baca ini meliputi, perhatian, kesenangan dan kemauan peserta didik untuk membaca.
3. Observasi tentang kemauan membaca peserta didik dengan melihat banyaknya peserta didik yang membaca buku non pelajaran yang tersedia di perpustakaan.
4. Melakukan penyebaran kuesioner dan observasi kepada peserta didik untuk mengetahui tentang bagaimana minat baca peserta didik setelah adanya SAC.
5. Melakukan penyebaran kuesioner dan observasi kepada peserta didik kelas lain (3B) untuk mengetahui tentang bagaimana minat baca peserta didik tanpa pojok baca.
6. Membandingkan minat baca peserta didik yang menggunakan pojok baca (3A) dan kelas yang tidak menggunakan pojok baca (3B) .

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Hasil Uji Validasi desain produk digunakan untuk mengukur kelayakan desain produk dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Validitas Produk} = \frac{\text{Skor Riil Tercapai}}{\text{Skor Maksimal Yang Dapat Tercapai}} \times 100$$

Hasil perhitungan uji validitas produk tersebut, selanjutnya di lakukan interpretasi koefisien kevalidan berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016)

Apabila hasil validasi tersebut layak (≥ 1), maka produk dapat diuji cobakan. Namun jika kurang dari skor tersebut maka akan dilakukan revisi produk, utamanya pada komponen indikator/pernyataan yang nilainya kurang.

2. Analisis data hasil kuesioner peserta didik. Data ini diperoleh dengan memberikan kuesioner uji coba pojok baca kepada peserta didik. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator minat baca, yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan membaca. Peserta didik akan memberikan jawaban bernilai positif dan negatif untuk setiap pertanyaan dalam setiap kuesioner. Respon positif berarti peserta didik menaruh perhatian, senang dan memiliki kemauan membaca. Jika persentase yang diperoleh $\geq 80\%$ dalam setiap poin pertanyaan, maka poin produk yang di kembangkan layak diujicobakan lebih lanjut dalam uji keefektifan produk. Apabila kurang dari nilai tersebut maka perlu dilakukan revisi pada poin yang dimaksud.
3. Uji coba keefektifan produk dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah keberadaan SAC yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Uji coba keefektifan pojok baca tidak diukur dengan tes yang memiliki skor nilai, namun dilakukan dengan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dan wawancara kepada guru kelas. Pengamatan terhadap aktifitas peserta didik difokuskan pada indikator minat

baca yang terdiri dari perhatian, kesenangan dan kemauan membaca. Pengamatan ini akan dilakukan pada saat jam istirahat untuk melihat bagaimana perilaku peserta didik dalam memanfaatkan pojok baca. Hasil uji coba keefektifan pojok baca akan dipaparkan secara deskriptif dan dibandingkan dengan minat baca kelas lain (3B) yang tidak menggunakan pojok baca.



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SDN Menampu 03, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. SDN ini merupakan salah satu dari enam SDN yang ada di Kecamatan Gumukmas. Secara geografis, SDN ini berlokasi di Dusun Krajan, Desa Menampu, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember dan berjarak kurang lebih 50 km dari pusat kabupaten Jember dan 3 km dari pusat kecamatan Gumukmas. Dibandingkan dengan SDN yang lain, SDN ini memiliki sarana dan prasarana penunjang yang paling lengkap dan memiliki jumlah peserta didik yang paling banyak yaitu 234 peserta didik. SDN ini juga memiliki dua rombel disetiap kelas. Sehingga tak heran jika SDN ini menjadi SDN inti di Kecamatan Gumukmas. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan digunakan adalah kelas 3A dengan jumlah peserta didik sebanyak 34. Di kelas inilah, perlu dilakukan pengembangan SAC yang diletakkan di dalam kelas. Selanjutnya, akan dilakukan pembandingan aktivitas minat baca peserta didik kelas 3A yang menggunakan SAC dengan kelas 3B yang tidak menggunakan SAC. Jumlah peserta didik kelas 3B yang akan digunakan untuk kelas pembandingan adalah 31.

Dilihat dari jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, SDN ini memiliki jumlah tenaga pendidik/guru sebanyak 15 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 3 orang. 3 orang tenaga kependidikan tersebut terdiri dari 1 orang tata usaha dan 2 orang tenaga kebersihan dan keamanan. SDN Menampu 03 memiliki sarana

prasarana yang layak dan mendukung untuk proses belajar mengajar. Terdapat 12 ruang kelas sebagai sarana utama yang dilengkapi dengan prasarana yang memadai untuk digunakan peserta didik maupun guru. Untuk menunjang proses pembelajaran, SDN ini juga memiliki perpustakaan. Terdapat 1 ruang kelas yang disekat menjadi 2 ruangan yang digunakan sebagai ruang perpustakaan dan UKS. Sehingga, ruang perpustakaan memiliki ukuran 5 x 7 meter persegi.

B. Hasil dan Pembahasan

B.1 Tahapan dan Hasil Pengembangan “Self Acces Center”

Berdasarkan langkah-langkah penelitian dalam bidang pendidikan, maka penelitian pendahuluan dilakukan sebagai langkah awal untuk mendapatkan data dan informasi tentang produk pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, penelitian pendahuluan dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian serta mempelajari sumber tertulis berupa literatur dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian pendahuluan menghasilkan beberapa data dan informasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, minat baca masyarakat dan siswa SD di Indonesia masih rendah.
2. SDN Menampu 03 memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup banyak, namun tidak termanfaatkan secara optimal.
3. Perpustakaan SDN Menampu 03, tidak memiliki petugas khusus perpustakaan, sehingga jarang dibuka.

Berdasarkan penelitian pendahuluan tersebut, perlu dilakukan perencanaan pengembangan produk yaitu pengembangan “*Self Acces Center*”. Perencanaan dilakukan secara menyeluruh terkait bagaimana pengembangan akan dilakukan, mulai merumuskan judul penelitian hingga menetapkan metode dan prosedur penelitian. Pengembangan “*Self Acces Center*” di SDN Menampu 03 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Menyusun Desain Produk Awal

Dalam mengembangkan desain produk awal, perlu disusun kisi-kisi tentang isi desain produk yang akan dihasilkan. Hal ini bertujuan agar desain produk awal tersebut mencapai sasaran dan memiliki nilai validitas yang tinggi. Hasil kisi-kisi desain produk awal dalam pengembangan pojok baca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kisi-Kisi Desain Produk Awal Pengembangan “*Self Acces Center (SAC)*”
Pada Peserta Didik Kelas 3A

NO	ISI KOMPONEN DESAIN PRODUK	SATUAN	JUMLAH HALAMAN	KETERANGAN
1	Petunjuk penggunaan SAC	1 Macam		<p>a. Untuk buku yang menunjang materi pembelajaran, disiapkan oleh guru setiap satu minggu sekali.</p> <p>b. Untuk buku non pelajaran disiapkan</p>

peserta didik keluar kelas. Aktivitas yang mereka lakukan antara lain bermain, membeli jajanan maupun bercanda dengan teman-temannya. Tidak ada satupun peserta didik yang berada di dalam kelas untuk memanfaatkan SAC. Peserta didik baru kembali ke kelas setelah bel masuk berbunyi. Pada hari ke 3 pengamatan, 10 dari 34 siswa telah kembali ke dalam kelas sekitar 5 menit sebelum bel masuk berbunyi. Enam orang peserta didik dari 10 peserta didik tersebut mengambil buku cerita di SAC dan membacanya. Meskipun dalam proses membaca ini mereka masih diselingi bercanda antar teman, namun mereka sudah mulai tertarik untuk membaca. Berikut ini hasil pengamatan peneliti secara rinci terhadap perilaku peserta didik kelas 3A diluar jam pelajaran/jam istirahat dalam memanfaatkan SAC.

Tabel 4.8

Tabel Hasil Pengamatan Terhadap Perilaku Peserta Didik Saat Jam Istirahat

Hari Pengamatan	Aktivitas Peserta Didik Saat Istirahat	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	34	Seluruh peserta didik bermain diluar kelas saat jam istirahat
2	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	32	Seluruh peserta didik bermain diluar kelas saat jam istirahat
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat	2	Bercanda dengan

	berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	temannya
3	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	Bermain di luar kelas 24
	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	6 siswa membaca buku di SAC, namun sambil bercanda. 4 siswa bercanda
4	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	Bermain di luar kelas 26
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	Melihat buku di SAC 4
	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	Membaca buku di SAC 4
5	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	Bermain di luar kelas 28
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan	2 siswa membaca buku di SAC, 4 peserta didik

		kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	menulis pada buku aktivitas
		Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	Bermain di luar kelas
			24
6		Saat bel jam istirahat berbunyi, peserta didik tidak langsung istirahat, namun mengambil buku di SAC	Setelah buku diambil, ditaruh dimejanya
			2
		Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	Mengambil dan membaca buku (2 diantaranya yang mengambil buku sebelum istirahat)
			8
		Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	Bermain di luar kelas
			25
7		Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	Membaca buku di SAC
			5
		Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	Membaca buku di SAC
			4
8		Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk	Bermain di luar kelas
			28

Hari Pengamatan	Aktivitas Peserta Didik Saat Istirahat	Jumlah Siswa	Ketersingatan
	berbunyi		
	Saat bel jam istirahat berbunyi, peserta didik tidak langsung istirahat, namun mengambil buku di SAC	2	Setelah buku diambil, ditaruh dimejanya
	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	4	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	26	Bermain di luar kelas
9	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	6	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	2	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	20	Bermain di luar kelas
10	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	7	Membaca buku di SAC

Hari Pengamatan	Agenda Peserta Didik Saat Istirahat	Jumlah Siswa	Kemungkinan
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	7	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	22	Bermain di luar kelas
11	Saat bel jam istirahat berbunyi, peserta didik tidak langsung istirahat, namun mengambil buku di SAC	5	Setelah buku diambil, ditaruh dimejanya
	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	7	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel masuk berbunyi	20	Bermain di luar kelas
12	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk	9	Membaca buku di SAC
	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk	7	Membaca buku di SAC

Berdasarkan tabel hasil pengamatan perilaku peserta didik tersebut, menunjukkan adanya peningkatan minat baca peserta didik. Meskipun peningkatannya tidak tinggi dan masih terjadi naik turunnya minat baca. Namun hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik terkait kegemarannya dalam membaca.

Pada kelas 3B yang tidak terdapat SAC, hampir seluruh peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat bel tanda masuk berbunyi. Sekalipun terdapat peser didik yang tidak segera istirahat atau masuk kelas sebelum tanda bel berbunyi, namun di dalam kelas mereka bercanda dengan teman-temannya. Selain itu, selama waktu pengamatan dilakukan tidak ada peerta didik kelas 3B yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku.

b. Kesenangan

Untuk mengetahui kesenangan membaca peserta didik, diberikan angket kepada peserta didik kelas 3A. Selain itu, angket juga diberikan kepada peserta didik kelas 3B untuk mengetahui adanya perbandingan tingkat kesenangan membaca antara kelas yang menggnakan SAC dan yang tidak menggunakan SAC. Berikut hasil angket tingkat kesenangan membaca peserta didik kelas 3A dan 3B.

Tabel 4.9

Tabel Hasil Angket Kesenangan Peserta Didik Terhadap Membaca

1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	15	5	13	7
2	Saya tidak malas membaca buku	12	8	9	11
3	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	17	3	11	9
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	14	6	10	10
5	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	10	10	8	12
6	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	18	2	16	4
7	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	11	9	11	9
8	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	9	11	6	14
9	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	19	1	17	3
10	saya ingin memiliki buku-buku baru	16	4	14	6
Total		141	59	115	85

Berdasarkan hasil angket tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik dikelas 3A yang menggunakan SAC memiliki minat baca yang lebih tinggi dari pada peserta didik kelas 3B yang tidak menggunakan SAC.

c. Kemauan

Kemauan mengarah kepada kemauan peserta didik untuk membaca buku-buku non pelajaran. Kemauan dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap peserta didik yang membaca buku non pelajaran di SAC. Hal ini dikarenakan jika peserta didik membaca buku pelajaran, bisa jadi hal tersebut karena disuruh oleh guru atau ada tugas yang harus dikerjakan. Tetapi, jika buku non pelajaran, artinya tidak ada perintah/paksaan yang membuatnya harus membaca, sehingga kemauan untuk membaca berasal dari kesadaran diri sendiri.

Berikut hasil pengamatan peserta didik terhadap kemauan peserta didik membaca buku non pelajaran.

Tabel 4.10

Tabel pengamatan kemauan peserta didik membaca buku non pelajaran

No. Pengamatan	Jumlah Peserta Didik yang Membaca buku		Jenis Buku yang di Baca	
	Pelajaran	Non Pelajaran	Pelajaran	Non Pelajaran
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	6	-	-	6
4	8	3	3	5
5	2	2	2	-
6	8	1	1	7
7	9	3	3	6

8	6	0	6
9	8	1	7
10	14	2	12
11	12	1	11
12	16	5	11

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang membaca buku non pelajaran lebih tinggi dibanding yang membaca buku pelajaran. Hal ini diasumsikan telah ada peningkatan minat baca peserta didik karena mulai ada kesadaran dari pribadi peserta didik tentang pentingnya membaca.

B.2 Kepraktisan Pengembangan "Self Acces Center"

Kepraktisan yang dimaksud dalam hal ini berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan dengan menggunakan SAC. Kemudahan akan berimplikasi kepada adanya peluang yang besar bahwa produk SAC dapat dipergunakan secara luas di sekolah-sekolah yang lain. Sementara itu, kemajuan berimplikasi kepada adanya metode baru yang memberikan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui bagaimana SAC memiliki kemudahan atau kepraktisan, maka perlu dilakukan melakukan identifikasi terhadap unsur atau faktor dalam pengelolaan SAC sebagaimana yang telah dituliskan pada tinjauan pustaka. Unsur atau faktor tersebut antara lain:

1. Peserta didik. Peserta didik sebagai faktor penting dalam pengembangan SAC karena merupakan pengguna utama dan terbesar dalam pemanfaatan SAC. Sehubungan dengan kepraktisan atau kemudahan, maka sekolah yang lain juga memiliki potensi yang besar dalam pengembangan SAC.
2. Materi pembelajaran. Pemanfaatan SAC membutuhkan integrasi yang dilakukan oleh guru agar materi pembelajaran yang disediakan di SAC dapat mendorong peserta didik untuk memanfaatkannya. Buku-buku yang disediakan di SAC meliputi buku penunjang pelajaran dan buku non pelajaran yang diambil dari perpustakaan sekolah dan diletakkan di SAC. Sehubungan dengan kepraktisan hampir semua sekolah memiliki perpustakaan dan buku-buku koleksi yang cukup banyak, baik buku pelajaran maupun buku non pelajaran. Hal ini merupakan sebuah kemudahan dan potensi bahwa sekolah tersebut dapat mengembangkan SAC karena tersedia materi pembelajaran yang memadai.
3. Guru. Dalam pengelolaan SAC, guru merupakan unsur yang sangat penting. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Apabila SAC memiliki staf pengelola khusus, maka guru berperan untuk memberikan masukan kepada pengelola SAC tentang buku-buku yang diperlukan untuk

menunjang pembelajarannya. Namun, apabila tidak terdapat staf pengelola SAC maka guru yang memfasilitasi atau menyiapkan buku yang akan diletakkan di SAC. Disamping itu, guru juga berperan sebagai motivator untuk mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan SAC.

4. Staf Pengelola

Staf pengelola memiliki peran dalam pengelolaan SAC khususnya dalam melakukan perencanaan program SAC dan penyiapan buku-buku di SAC. Dalam perencanaan, pengelola melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan wali kelas. Sementara itu, dalam penyiapan buku-buku di SAC, pengelola lebih banyak berkoordinasi dengan wali kelas. Proses koordinasi ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai dalam pengembangan SAC. Pada dasarnya jumlah pengelola SAC sangat relatif, karena yang terpenting adalah memiliki kemauan dan keinginan yang kuat untuk menumbuhkan semangat atau minat baca peserta didik. Lebih dari itu, pada tingkat sekolah dasar SAC bukanlah unit yang berdiri sendiri namun strukturnya bergantung pada perpustakaan sekolah. Pada sebagian besar sekolah dasar, tidak memililih petugas khusus perpustakaan, sehingga biasanya para guru yang merangkap menjadi petugas perpustakaan. Dalam kondisi ini, guru dapat sekaligus berperan sebagai pengelola SAC. Aspek kemudahan atau kepraktisan dalam unsur ini adalah dapat diterapkan disekolah lain baik sekolah yang memiliki petugas khusus perpustakaan yang

akan menjadi pengelola SAC maupun sekolah yang tidak memiliki petugas perpustakaan sehingga guru kelas yang akan menjadi pengelola SAC.

5. Fasilitas dan Lokasi

Unsur ini berkaitan dengan desain dan tata letak SAC yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi peserta didik dalam memanfaatkannya. Selain itu, SAC juga harus dibuat dengan menarik. SAC diletakkan pada sudut/pojok kelas dengan menyediakan rak buku yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Selain itu gambar atau poster atau hiasan juga perlu untuk ditambahkan guna menarik peserta didik. Sehingga, SAC dapat menjadi sebuah tempat yang menyenangkan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca. Letak SAC yang berada di dalam masing-masing kelas dan desain yang cukup sederhana inilah yang memungkinkan terpenuhinya unsur kemudahan atau kepraktisan agar SAC dapat dikembangkan di sekolah lain.

Berdasar uraian tersebut, Self Acces Center praktis atau mudah untuk diterapkan di sekolah lain. Hal ini didasarkan atas identifikasi unsur atau faktor dalam pengelolaan SAC yang menunjukkan adanya kemungkinan atau peluang yang baik dalam penerapan SAC. Unsur atau faktor tersebut antara lain keberadaan peserta didik, materi pembelajaran, guru, staf pengelola serta fasilitas dan lokasi. Semua unsur ini memberikan kemudahan dalam pengembangan SAC di sekolah yang lain

B.3 Efektivitas “Self Acces Center” Untuk Meningkatkan Minat Baca

Peserta Didik

Efektivitas mengarah kepada ketercapaian tujuan SAC dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Efektifitas ini telah dilakukan melalui uji coba keefektifan produk sebagai rangkaian dalam tahapan pengembangan produk pendidikan. Efektitas SAC untuk meningkatkan minat baca peserta didik ditinjau dari indikator-indikator minat baca sebagai berikut:

1. Perhatian. Melalui pengamatan terhadap perilaku atau aktivitas peserta didik diluar jam pelajaran, diperoleh hasil terdapat peningkatan kegemaran membaca. Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati aktivitas 34 peserta didik kelas 3A saat jam istirahat selama 12 hari pengamatan. Hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Tabel rekapitulasi hasil pengamatan terhadap perhatian membaca

No	Aktivitas	Hari dan jumlah peserta didik											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan masuk kelas saat	34	32	24	26	28	24	25	28	26	20	22	20

Day 1: 10/10/2020										
	bel masuk berbunyi									
2.	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk dan bercanda dengan temannya	2								
3.	Peserta didik keluar kelas saat bel istirahat berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk dan melihat/membaca		4	2	5	6				

No. ...											
	buku di SAC										
4.	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 3 menit sebelum bel masuk dan membaca serta menulis hasil baca.			4					7		7
5.	Peserta didik keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk dan membaca buku di SAC	6	4		8	4	4	2	7	7	9

	Peserta didik										
6.	keluar kelas saat bel berbunyi dan kembali ke kelas 5 menit sebelum bel masuk dan bercanda di dalam kelas	4									
7.	Saat bel jam istirahat berbunyi, peserta didik tidak langsung istirahat, namun mengambil buku di SAC				2	2			5		

Tabel diatas menunjukkan adanya perubahan perilaku atau aktivitas peserta didik pada saat jam istirahat. Setelah adanya SAC, peserta didik yang awalnya memanfaatkan seluruh waktu istirahat untuk bermain di luar kelas, berangsur-angsur

mengubah kebiasaan tersebut dengan membaca di SAC. Meskipun secara jumlah belum seluruhnya, namun dari hari ke hari terjadi peningkatan aktivitas peserta didik yang memanfaatkan SAC. Kebiasaan ini diharapkan akan menjadi sebuah pola aktivitas yang menunjukkan adanya peningkatan kegemaran atau minat baca peserta didik.

2. Kesenangan. Indikator ini mengarah kepada perasaan senang terhadap sebuah objek sehingga menimbulkan minat. Untuk mengetahui adanya kesenangan peserta didik terhadap SAC yang dapat meningkatkan minat baca, maka diberikan angket kepada peserta didik. Angket ini berisi pertanyaan tentang kesenangan peserta didik terhadap membaca. Angket diberikan kepada peserta didik kelas 3A (yang menggunakan SAC)- dan kelas 3B (yang tidak menggunakan SAC) masing-masing 20 peserta didik setiap kelasnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesenangan membaca antara kedua kelas tersebut. Hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Tabel rekapitulasi hasil angket terhadap kesenangan membaca

No	Pernyataan	Tingkat Kesenangan Membaca (%)	
		Dengan SAC	Tanpa SAC
1.	Senang membaca buku di mana pun berada	75	65
2.	Tidak malas membaca	60	45
3.	Tidak bosan jika membaca	85	55

				dan diganti oleh guru setiap tiga hari sekali.
2	Tujuan SAC	1 Poin	-	Membiasakan peserta didik untuk gemar membaca, sehingga meningkatkan minat baca.
3	Materi SAC	-	-	Penentuan materi SAC dilakukan oleh guru kelas yang didasarkan pada materi pembelajaran serta buku-buku penunjang lain.
4	Ilustrasi / contoh	35 Buku	-	2 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 5 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar
5	Metode	2 Macam	-	a. Guru dapat meminta peserta didik untuk memanfaatkan SAC dengan membaca buku penunjang yang sesuai dengan materi pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung. b. Guru meminta dan memotivasi peserta didik untuk membaca buku di SAC saat jam istirahat.
6	Alat / media	2 Macam	-	a. Rak buku b. Buku-buku
7	Evaluasi	-	-	a. Pengamatan peneliti

No	Indikator Materi	Materi	Formasi	Keterampilan
				<p>terhadap aktivitas siswa dalam memanfaatkan SAC saat jam istirahat.</p> <p>b. Wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui perubahan minat baca peserta didik</p>

2. Hasil Uji Validasi Desain Produk

Validasi desain produk dilakukan untuk memastikan bahwa produk telah memenuhi syarat untuk diuji cobakan. Selain itu, digunakan untuk mengetahui kelemahan produk berdasarkan penilaian validator, sehingga perlu untuk direvisi. Dalam penelitian pengembangan SAC ini, terdapat 2 validator, yaitu validator I adalah ahli media pembelajaran **Dra. Iswati, M.Pd** dan validator II Praktisi Lapangan **Saturi, S.Pd** sekaligus Kepala Sekolah SDN Menampu 03, Gumukmas, Jember.

Untuk mengetahui hasil validasi desain produk, maka disusun instrumen angket yang diisi oleh 2 orang validator tersebut. Berikut adalah instrumen angket validasi pengembangan *Self Acces Center* berupa pojok baca kelas.

Tabel 4.2

Instrumen Angket Validasi Pengembangan *Self Acces Center*.

1	Kesesuaian pengembangan SAC untuk meningkatkan minat baca						
2	Kesesuaian penempatan SAC di dalam kelas						
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan buku yang ada di SAC						
4	Buku-buku penunjang bervariasi						
5	Cakupan materi buku-buku di SAC telah memadai						
6	Kesesuaian penggunaan rak buku untuk SAC						
7	SAC mendukung proses pembelajaran di kelas						
8	SAC memotivasi pembelajaran aktif di kelas						
9	Keberadaan SAC membantu guru dalam mengelola pembelajaran						
10	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang melibatkan SAC cukup variatif dan tidak membosankan						
11	Buku-buku yang ada di SAC dapat memotivasi peserta didik untuk membacanya						
12	Penempatan buku membuat siswa tertarik						

	untuk membaca						
13	Media gambar pada SAC memotivasi peserta didik untuk membaca						
14	Kemudahan pengelolaan SAC						
15	Buku-buku di SAC mudah untuk digunakan setiap saat						

Berdasarkan instrumen angket validasi yang telah dikembangkan tersebut, berikut hasil uji validasi yang diperoleh dari 2 validator sebagaimana ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3

Tabel Persiapan Analisis Validasi Desain Produk.

No. Item	Skor validator 1	Skor validator 2	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
1	3	4	3.5	70
2	4	4	4	80
3	4	4	4	80
4	2	3	2.5	50
5	4	4	4	80
6	4	5	4.5	90
7	4	4	4	80
8	3	4	3.5	70
9	4	5	4.5	90
10	3	4	3.5	70
11	5	4	4.5	90
12	5	4	4.5	90
13	2	3	2.5	50
14	4	3	3.5	70
15	5	4	4.5	90
Total	56	59	57.5	1150

Berdasarkan data tabel diatas, maka akan dilakukan perhitungan validitas desain produk sebagai berikut :

$$\text{Validitas Produk} = \frac{\text{Skor Riil Tercapai}}{\text{Skor Maksimal Yang Dapat Tercapai}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Validitas Produk} &= \frac{57,5}{75} \times 100 \\ &= 76,67 \end{aligned}$$

Dengan hasil validitas desain produk tersebut, dan didasarkan atas kriteria hasil, maka angka 76,67 tersebut termasuk dalam kategori layak. Berarti desain produk tersebut layak untuk diuji cobakan.

Meskipun demikian, dalam tabel analisis tersebut terdapat beberapa komponen produk yang masih perlu diperbaiki atau dilakukan revisi, khususnya pada pernyataan yang mendapatkan nilai kurang dari 61. Sehingga, yang perlu direvisi adalah pada komponen nomor pernyataan 4 dan 13 yang mendapatkan nilai 50.

3. Revisi Produk Awal

Berdasarkan hasil uji validitas produk, maka perlu dilakukan revisi atau perbaikan pada komponen nomor 4 dan 13. Perbaikan tersebut dilakukan melalui diskusi dengan validator yang memberikan nilai validasi produk. Hasil revisi produk sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.4
Tabel Revisi Produk Awal

4	Buku-buku penunjang bervariasi	Hanya tersedia 2 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 5 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar	Akan ditambahkan variasi buku penunjang pelajaran dan non pelajaran dengan rincian: 5 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 12 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar
13	Media gambar pada SAC memotivasi peserta didik untuk membaca	Hanya tersedia satu media gambar, yaitu gambar pahlawan nasional	Akan ditambahkan dua jenis media gambar yaitu poster butir-butir pancasila dan poster motivasi membaca.

4. Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan produk ini dilakukan untuk memperoleh balikan terhadap desain produk sebelum dilakukan uji coba keefektifan produk. Uji ini dilakukan melalui pengisian ceklist oleh peserta didik kelas 3A SDN Menampu 03 berkaitan dengan penggunaan *Self Acces Center* yang ada di dalam kelas. Uji coba ini dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas 3A dengan subjek skala kecil yang berjumlah 20 dari total 34 peserta didik. Keputusan hasil uji coba didasarkan pada perolehan persentase jawaban peserta didik dalam cek list yaitu jawaban YA dan TIDAK. Apabila jawaban YA pada masing-masing poin kurang dari 80%, maka poin tersebut perlu untuk direvisi. Pengisian cek list uji coba penggunaan oleh peserta didik disertai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru pada setiap poin. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua peserta didik memahami dengan baik poin-poin yang ada dalam cek list. Berikut tabulasi hasil uji coba penggunaan terhadap 20 peserta didik di SDN Menampu 03.

Untuk mengetahui hasil uji coba penggunaan pojok baca, maka disusun instrumen angket yang diisi oleh 20 peserta didik.. Berikut adalah instrumen angket uji coba pengembangan *Self Acces Center* berupa.

Tabel 4.5
Instrumen Angket Uji Coba Penggunaan Produk

1	Penempatan SAC tidak mengganggu aktivitas			
2	Peserta didik senang dengan adanya SAC			
3	SAC mendukung pembelajaran di kelas			
4	Buku di SAC mudah untuk dicari			
5	Peserta didik suka membaca buku selain buku pelajaran di SAC			
6	Buku di SAC telah bervariasi			
7	Peserta didik senang membaca buku di SAC saat istirahat			
8	Peserta didik senang menggunakan fasilitas SAC			
9	Peserta didik mau membantu merawat SAC			
10	Sekarang peserta didik lebih suka membaca			

Berdasarkan instrumen angket uji coba yang telah dikembangkan tersebut, berikut hasil uji coba yang diperoleh dari 20 peserta didik sebagaimana ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6

Tabulasi Hasil Uji Coba Penggunaan Produk Terhadap 20 Peserta Didik

1	Penempatan SAC tidak mengganggu aktivitas	18	90	2	10	Baik
2	Peserta didik senang dengan adanya SAC	17	85	3	15	Baik
3	SAC mendukung pembelajaran di kelas	16	80	4	20	Baik
4	Buku di SAC mudah untuk dicari	18	90	2	10	Baik
5	Peserta didik suka membaca buku selain buku pelajaran di SAC	18	90	2	10	Baik
6	Buku di SAC telah bervariasi	15	75	5	25	Revisi si
7	Peserta didik senang membaca buku di SAC saat istirahat	18	90	2	10	Baik
8	Peserta didik senang menggunakan fasilitas SAC	17	85	3	15	Baik
9	Peserta didik mau membantu merawat SAC	14	70	6	30	Revisi
10	Sekarang peserta didik lebih suka membaca	18	90	2	10	Baik

Berdasarkan hasil uji coba yang ditabulasikan pada tabel diatas, maka dari 10 poin yang diujikan, terdapat 2 poin yang perlu direvisi yaitu pada poin no 6 dan 9. Hal ini karena perolehan jawaban YA pada poin-poin tersebut kurang dari 80%. Sementara 8 poin yang lain dengan perolehan jawaban YA minimal 80% layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk.

5. Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk. Jawaban peserta didik YA atau TIDAK

menjadi bahan yang sangat bermanfaat untuk melakukan revisi produk pengembangan. Berdasarkan hasil uji coba penggunaan produk, berikut revisi produk pengembangan SAC yang telah dilakukan.

Tabel 4.7

Tabel Revisi Produk Pengembangan

6	Buku di SAC telah bervariasi	Tersedia 5 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 12 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar	Dilakukan penambahan buku pada SAC yaitu 7 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 15 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar
9	Peserta didik mau membantu merawat SAC	Tidak ada jadwal piket peserta didik untuk merawat SAC, seperti membersihkan debu/kotoran pada rak buku.	Guru menjadikan satu jadwal kelas dengan jadwal piket merawat SAC

Koleksi buku yang disediakan di pojok baca mulai tanggal 05 – 17 November 2018 (hari pengamatan) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Koleksi Buku pada Pojok Baca

Tgl	Buku penunjang pelajaran	Buku non pelajaran
5 Nov 2018	1. Buku kerja tematik bahasa indonesia sd iii smt 2 jl 3b ktsp 2006	1. Mimi serigala penakut
6 Nov 2018	2. Eyd plus pedoman umum ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan & pedoman umum pembentukan isitilah	2. El belut yang kesepian
7 Nov 2018	3. Tatanan anyar pinter basa jawi pepak kangge sd/mi sekolah lanjutan lan umum	3. Dongeng fabel asal dari 5 benua
	4. Indonesiaku persadaku	4. Cerita anak ayam
	5. Buku pr matematika sd 3 jl3	5. Gara-gara sarang si momon
	6. Buku pintar sains (rangkuman pengetahuan alam lengkap) untuk sd/mi dan umum ed. Terbaru	6. Qurban pertamaku
	7. Berhitung super cepat untuk sd	7. Ayo, temukan jalanmu
		8. Kereta api super cepat
		9. Si kepiting pejalan miring
		10. Seri Pengetahuan : alam sekitar
		11. Billy dan mobil pemadam kebakaran
		12. Akibat jai pemalas
		13. Sofi dan balon merah
		14. Putri rosela
		15. Aku tidak bermusuhan
8 Nov 2018		1. Singa sombong sakit gigi
9 Nov 2018		2. Aku cinta kebersihan
10 Nov 2018		3. Cerita ayam nan ceria

		4. Sam, prajurit tanpa kancing
		5. Berteman yuk
		6. Mengenal kereta api penumpang indonesia
		7. Kerjasama itu indah
		8. Aku makan dengan tertib
		9. Dokter cilik mama
		10. Aku mau mandi sendiri
		11. Sahabat dari timur
		12. Nada sayang bunda
		13. Istana tulip
		14. Moli belajar memetik
		15. Aku suka berbagi
12 Nov 2018	1. Kumpulan peribahasa pantun & puisi	1. Kambing si jago makan yang pintar
13 Nov 2018	2. Rahasia matematika lengkap sistem cepat sd 3, 4, 5 dan 6	2. Kura-kura si lucu yang bertempurung keras
14 Nov 2018	3. Sapintar bahasa indonesia sekolah dasar ed. Terbaru	3. Aku tidak merajuk
	4. Buku pintar basa jawa pepak	4. Belalang si pelompat handal
	5. Rumus-rumus matematika berhitung dilengkapi ipa, ips	5. Kalian bisa
	Fokus: seni budaya dan keterampilan sd /mi iii smt 1	6. Yuk, berbuat baik kepada teman
	Kumpulan peribahasa puisi dan pantun untuk sd,smp,sma dan umum	7. Asyiknya jalan-jalan
		8. Buaya si seram yang sayang anak
		9. Mensyukuri anugerah Allah
		10. Aku suka antri
		11. Semut kecil yang pantang menyerah
		12. Kecil-kecil punya karya
		13. Kanguru hewan berkantong
		14. Adik kebanggaan
		15. Rahasia benih mutiara

15 Nov 2018	1. Burung hantu si cepat
16 Nov 2018	2. Gajah si besar berbelalai panjang
17 Nov 2018	3. Cara binatang memnyembunyikan diri
	4. Cita-cita alana
	5. Adab tidur
	6. Belajar memafkan
	7. Semua karena sayang
	8. Aku mau
	9. Dongeng dalam laut
	10. Semulia hati bunda
	11. Aku mau menggosok gigi
	12. Oh, indahny hariku
	13. Aku senang berhemat
	14. Ufair keledai yang lincah
	15. Pinguin si lucu yang aling melindungi

Setelah seluruh koleksi disiapkan, maka dilakukan penataan pada pojok baca yang tersedia. Terdapat rak buku yang diletakkan di pojok kelas, sehingga buku di tata di rak tersebut dengan posisi halaman sampul menghadap ke depan, sehingga dapat terlihat dan terbaca dengan jelas oleh para peserta didik. Selanjutnya, diberikan perlakuan kepada para siswa sebagai berikut :

- a. Pemberian informasi tentang keberadaan pojok baca dan jenis koleksi yang tersedia.
- b. Memberikan motivasi kepada para siswa agar mau membaca buku di pojok baca. Pemberian motivasi diberikan dengan memberikan penguatan bahwa buku-bukunya menarik dan manfaat atau pesan moral buku tersebut.

- c. Memberikan informasi kapan para siswa dapat membaca buku di pojok baca.

6. Uji Coba Keefektifan Produk

Uji coba keefektifan produk dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus pengembangan adalah SAC yang mengarah kepada peningkatan minat baca. Minat baca ini tidak diukur dengan tes yang memiliki skor nilai, namun dengan pengamatan dan wawancara kepada guru kelas. Pengamatan dan wawancara tersebut didasarkan pada indikator-indikator minat baca sebagaimana dituliskan pada kerangka berpikir. Sehingga hasil dari studi ini akan dipaparkan secara deskriptif. Selanjutnya minat baca peserta didik yang menggunakan SAC (kelas 3A) akan dibandingkan dengan minat baca peserta didik yang tidak menggunakan SAC (Kelas 3B).

Berikut hasil uji coba keefektifan produk pengembangan SAC untuk meningkatkan minat baca peserta didik yang dihasilkan melalui pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 05 November hingga 17 November 2018.

a. Perhatian

Perhatian dilihat dengan pengamatan terhadap perilaku peserta didik diluar jam pelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan kegemaran membaca.

Pada kelas 3A yang menggunakan SAC, pada saat jam istirahat seluruh

4.	Berseangat dalam membaca	70	50
5.	Tetap membaca saat libur sekolah	50	40
6.	Membaca buku karena membuat pintar	90	80
7.	Membaca buku di saat waktu luang	55	55
8.	Tertarik dengan buku-buku pengetahuan	45	30
9.	Tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	95	85
10.	Keinginan memiliki buku baru	80	70

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesenangan membaca peserta didik yang memiliki SAC dan yang tidak memiliki SAC. Dari perbandingan diatas, kelas yang memiliki SAC mempunyai tingkat kesenangan membaca lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak memiliki SAC.

3. **Kemauan.** Indikator kemauan peserta didik untuk membaca diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap peserta didik yang membaca buku di SAC pada saat jam istirahat. Indikator ini memiliki hubungan dengan indikator perhatian, yaitu indikator perhatian melihat jumlah peserta didik yang melakukan membaca, sementara indikator kemauan melihat buku apa yang dibaca tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan selama 12 hari menunjukkan bahwa peserta didik lebih banyak membaca buku non pelajaran. Hal tersebut diasumsikan bahwa mereka membaca buku tersebut tanpa ada

perintah atau paksaan dari guru atau orang lain, namun berasal dari kesadaran diri sendiri. Sementara, jika peserta didik membaca buku pelajaran bisa jadi hal tersebut karena disuruh oleh guru atau ada tugas yang harus dikerjakan dengan membaca buku tersebut. Hasil pengamatan ini memberikan kesimpulan bahwa peserta didik telah memiliki minat baca yang terus meningkat yang bersumber dari kesadaran diri sendiri.

Berdasar uraian diatas, *Self Acces Center* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini didasarkan pada 3 indikator minat baca yaitu, perhatian, kesenangan dan kemauan. Peningkatan minat baca ini diperoleh melalui pengamatan peneliti, kuesioner yang diisi peserta didik dan wawancara dengan wali kelas terkait indikator minat baca.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan *self acces center* dilakukan melalui tahap-tahap pengembangan produk pendidikan yang meliputi pengembangan desain produk awal, validasi desain produk awal, revisi produk awal, uji coba penggunaan, revisi produk pengembangan, dan uji coba keefektifan produk. Hasil pengembangan berupa pojok baca kelas di mana diletakkan buku-buku penunjang pembelajaran dan buku non pelajaran. Buku-buku ini merupakan koleksi dari buku perpustakaan yang ada di sekolah.
2. *Self Acces Center* praktis atau mudah untuk diterapkan di sekolah lain. Hal ini didasarkan atas identifikasi unsur atau faktor dalam pengelolaan SAC yang menunjukkan adanya kemungkinan atau peluang yang baik dalam penerapan SAC. Unsur atau faktor tersebut antara lain keberadaan peserta didik, materi pembelajaran, guru, staf pengelola serta fasilitas dan lokasi. Semua unsur ini memberikan kemudahan dalam pengembangan SAC di sekolah yang lain.
3. *Self Acces Center* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini didasarkan pada 3 indikator minat baca yaitu, perhatian, kesenangan dan kemauan. Peningkatan minat baca ini diperoleh melalui pengamatan peneliti, kuesioner yang diisi peserta didik dan wawancara dengan wali kelas terkait indikator minat baca. Perhatian berkaitan dengan perilaku siswa saat jam

istirahat. Melalui pengamatan secara langsung, menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik yang awalnya hanya bermain saat jam istirahat mulai berubah menjadi membaca di SAC. Kesenangan siswa terhadap membaca diperoleh melalui kuisioner yang diisi peserta didik. Berdasarkan hasil kuisioner tersebut, peserta didik yang kelasnya menggunakan SAC memiliki tingkat kesenangan membaca yang lebih tinggi terhadap buku dari pada peserta didik yang kelasnya tidak menggunakan SAC. Kemauan berkaitan dengan kemauan peserta didik membaca buku-buku non pelajaran. Hal ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung, di mana peserta didik yang kelasnya memiliki SAC lebih sering membaca buku non pelajaran.

B. SARAN

1. Bagi kepala sekolah, inovasi dalam pengembangan dan peningkatan pojok baca harus terus tetap dilakukan untuk dapat lebih menarik minat baca peserta didik.
2. Bagi pengawas sekolah, pengembangan pojok baca dapat menjadi bahan pendukung dalam program pengembangan minat baca peserta didik sekolah dasar di daerah pesisir.
3. Bagi guru, kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik hendaknya didesain melalui kegiatan yang melibatkan peserta didik dan dapat menumbuhkan kesadaran dari dalam diri peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, S. (2002). Memaknai “Self Access” dan Implementasinya di Pusat Bahasa (UPT BSPB):Tinjauan Terhadap Artikel Peningkatan Belajar Melalui “Self Access”di Pancaran Pendidikan Volume XV Nomor 53.Des.2002. *Lingua Franca*, vol 7 No.2, 100-106.
- Ahsanuddin, Mohammad. (2006).Media Pembelajaran. Diambil 05 April 2019, dari Situs World Wide Web :
<http://www.edukasi.net/artikel/index.php?id=83>.(20 Agustus 2008)
- Atmazaki, dkk (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Darmono (2001). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*.Jakarta:Grasindo
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Kasiyun, S.(2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Sastra, Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*, vol 1 No.1, 79-95.
- Khotimah, K dkk. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan*, vol 3 No 11, 1488-1498.
- Lasa, HS. (2009).Peran Perpustakaan Dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Visi Pustaka*, vol 11, No 2, 6
- Leoneto, A. (2005). *Pengelolaan Self-Access Center : Kajian Teoritis tentang Perencanaan Pusat Studi Mandiri*. *LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol 6, No.2, 128-135.
- Masyhud, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rabbani, Sylvia.(2018).Pengembangan Self Acces Center (SAC) Untuk Memfasilitasi Anak Putus Sekolah Pada Usia Pendidikan Dasar Di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdimas)ikp Siliwang*, Vol, No.1 26

Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi 2)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Slameto, (2003).*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Rineka Cipta

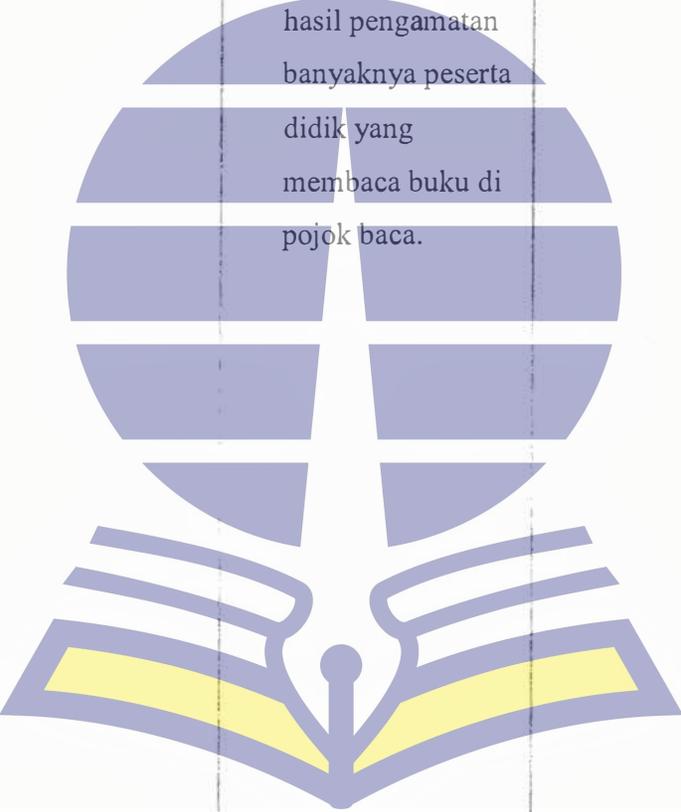
Triatma, N. (2016). Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol V, No.6, 166-178.

United Nations Development Program (UNDP). Diambil 02 April 2018, dari Situs World Wide Web :
<http://www.hdr.undp.org>



Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
Pengembangan "Self Acces Center" Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember Jawa Timur	<p>1. Bagaimanakah minat baca peserta didik SDN Menampu 03 kelas 3A setelah adanya "self access center"?</p> <p>2. Bagaimanakah perbandingan minat baca peserta didik kelas 3A yang menggunakan "self access center" dengan</p>	Variabel minat baca peserta didik	<p>1. Perhatian, yang diperoleh melalui pengamatan terhadap perilaku peserta didik di luar jam pelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan kegemaran membaca</p> <p>2. Kesenangan, diperoleh dari hasil kuisisioner peserta didik tentang kesenangannya terhadap membaca</p> <p>3. Kemauan,</p>	<p>1. Validator:</p> <p>a. Dosen</p> <p>b. Guru</p> <p>2. Subjek uji coba:</p> <p>a. Siswa</p> <p>3. Studi Kepustakaa n</p>	<p>1. Sekolah Uji Coba : SDN Menampu 03</p> <p>2. Jenis Penelitian: Penelitian Pengembangan.</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Validasi Ahli untuk mendapatkan validasi desain produk</p> <p>b. Observasi untuk mendapatkan data aktivitas peserta didik dalam pemanfaatan SAC.</p> <p>c. Angket untuk mendapatkan data respon peserta didik terhadap SAC..</p> <p>d. Pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan data keefektifan produk.</p> <p>4. Tahapan Penelitian dan Analisis Data:</p> <p>a. Hasil validitas desain produk</p> <p>keterangan : $\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$</p>

	Masalah		Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
	peserta didik kelas 3B yang tidak menggunakan "self access center" ?		diperoleh dari hasil pengamatan banyaknya peserta didik yang membaca buku di pojok baca.		<p>Valpro adalah data validitas produk</p> <p>Srt adalah skor rill tercapai</p> <p>smt adalah skor maksimal yang dapat tercapai</p> <ol style="list-style-type: none"> Revisi produk awal Hasil ujicoba penggunaan produk. Diperoleh dari hasil angket yang diisi siswa dengan minimal 80% siswa memberikan jawaban YA. Revisi produk pengembangan. Dilakukan pada aspek uji coba penggunaan (poin C) yang mendapatkan jawaban YA kurang dari 80%. Uji coba keefektifan produk dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap akltivitas minat baca peserta didik.

Lampiran B. Desain Produk Awal Pengembangan Self Acces Center Berupa

Pojok Baca

NO	ISI KOMPONEN DESAIN PRODUK	SATUAN	JUMLAH HALAMAN	KETERANGAN
1	Petunjuk penggunaan SAC	1 Macam		<p>a. Untuk buku yang menunjang materi pembelajaran, disiapkan oleh guru setiap satu minggu sekali.</p> <p>b. Untuk buku non pelajaran disiapkan dan diganti oleh guru setiap tiga hari sekali.</p>
2	Tujuan SAC	1 Poin	-	Membiasakan peserta didik untuk gemar membaca, sehingga meningkatkan minat baca.
3	Materi SAC	-	-	Penentuan materi SAC dilakukan oleh guru kelas yang didasarkan pada materi pembelajaran serta buku-buku penunjang lain.
4	Ilustrasi / contoh	35 Buku	-	2 judul buku penunjang pelajaran @ 10 eksemplar dan 5 judul buku non pelajaran @ 3 eksemplar
5	Metode	2 Macam	-	a. Guru dapat meminta peserta didik untuk memanfaatkan SAC

No.	INDIKATOR DISEKSI PRODUK	SATUAN	JUMLAH GURU/DOSEN	INSTRUMEN
				<p>dengan membaca buku penunjang yang sesuai dengan materi pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung.</p> <p>b. Guru meminta dan memotivasi peserta didik untuk membaca buku di SAC saat jam istirahat.</p>
6	Alat / media	2 Macam	-	<p>a. Rak buku</p> <p>b. Buku-buku</p>
7	Evaluasi			<p>a. Pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam memanfaatkan SAC saat jam istirahat.</p> <p>b. Wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui perubahan minat baca siswa</p>

Lampiran 3. Petunjuk Penggunaan Self Acces Center Berupa Pojok Baca

Petunjuk Penyiapan Pojok Baca

1. Guru kelas menentukan buku penunjang pelajaran selama 1 minggu. Pertimbangan penentuan dan pemilihan buku dapat didasarkan pada kesesuaian dengan materi pelajaran dan sepenuhnya menjadi kewenangan guru kelas.
2. Guru kelas mengambil buku tersebut di perpustakaan sekolah sebanyak 3 judul masing-masing 10 eksemplar.
3. Guru kelas mengambil buku non pelajaran di perpustakaan sekolah sebanyak 12 judul buku masing-masing 3 eksemplar.
4. Meletakkan buku penunjang pelajaran dan buku non pelajaran di pojok baca kelas dengan posisi berdiri menghadap ke depan sehingga sampul buku terlihat oleh peserta didik.
5. Buku penunjang diperbaharui 1 minggu sekali, sementara buku non pelajaran diperbaharui 3 hari sekali.
6. Guru kelas memasang poster pada dinding di sekitar pojok baca. Terdapat 2 poster yaitu poster butir-butir pancasila dan poster motivasi membaca.

Petunjuk Penggunaan Pojok Baca

1. Guru kelas memberikan arahan kepada peserta didik untuk membaca buku penunjang pelajaran agar dapat memahami materi pelajaran lebih baik.
2. Guru kelas memotivasi peserta didik untuk membaca buku non pelajaran pada saat jam istirahat.
3. Untuk memelihara pojok baca, guru kelas menjadikan satu jadwal kelas dengan jadwal piket merawat SAC

Catatan

Guru kelas dapat melakukan pemantauan terhadap pemanfaatan oleh peserta didik. Apabila tingkat pemanfaatan masing rendah, maka guru kelas dapat menambah arahan dan motivasi kepada peserta didik.

Lampiran D. Validasi Desain Produk “Self Acces Center” Berupa Pojok Baca

INSTRUMEN VALIDASI POJOK BACA

Sekolah : SDN Menampu 03

Kelas/Semester : 3/I

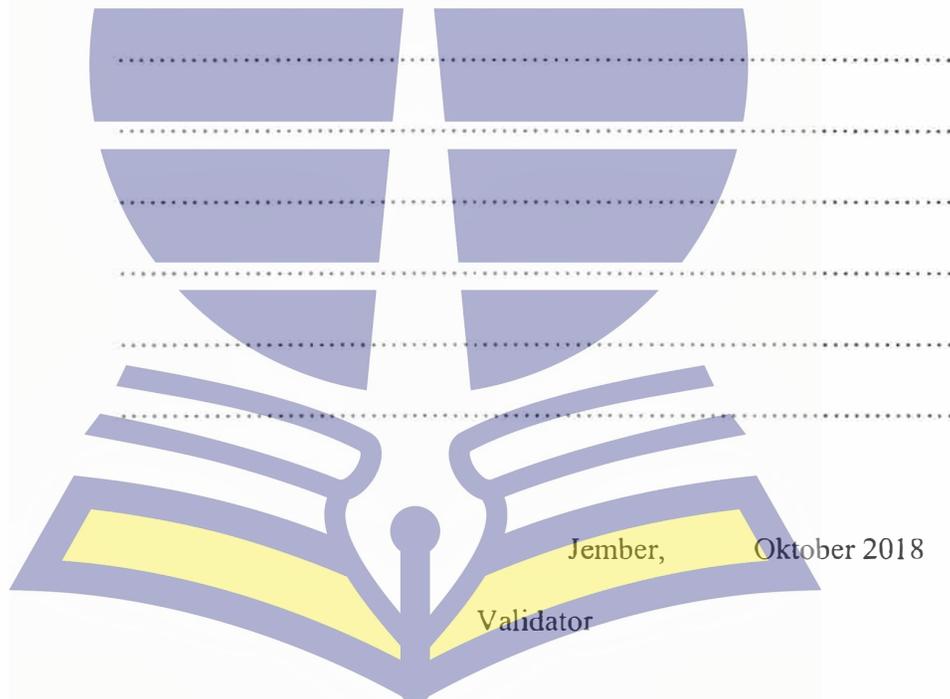
Petunjuk penilaian

1. Objek penilaian adalah pojok baca kelas
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberikan tanda check list () pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut validator.
3. Makna skor adalah sebagai berikut :
 - Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = baik/sesuai
 - Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

NO	PERNYATAAN	SKOR					KOMENTAR
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian pengembangan SAC untuk meningkatkan minat baca						
2	Kesesuaian penempatan SAC di dalam kelas						
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan buku yang ada di SAC						
4	Buku-buku penunjang bervariasi						
5	Cakupan materi buku-buku di SAC telah memadai						
6	Kesesuaian penggunaan rak buku untuk SAC						
7	SAC mendukung proses pembelajaran di kelas						
8	SAC memotivasi pembelajaran aktif di kelas						
9	Keberadaan SAC membantu guru dalam mengelola pembelajaran						
10	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang melibatkan SAC cukup variatif dan tidak membosankan						
11	Buku-buku yang ada di SAC dapat memotivasi peserta didik untuk membacanya						
12	Penempatan buku membuat siswa tertarik untuk membaca						
13	Media gambar pada SAC memotivasi peserta didik untuk membaca						

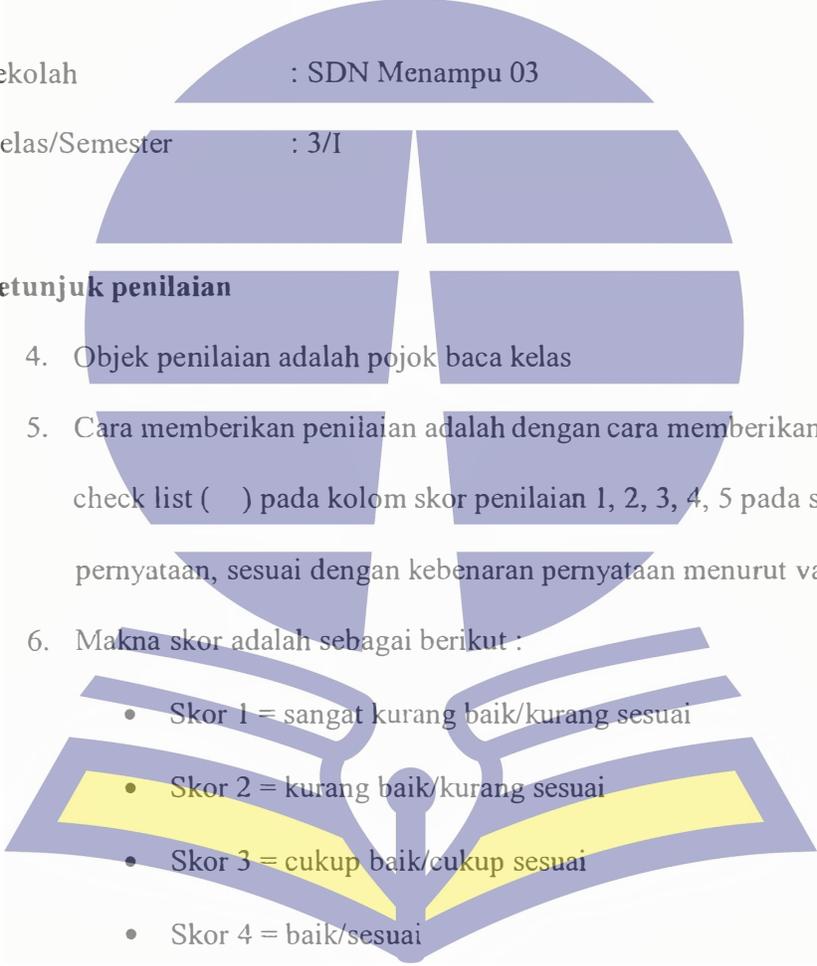
14	Kemudahan pengelolaan SAC							
15	Buku-buku di SAC mudah untuk digunakan setiap saat							

Saran:



(.....)

INSTRUMEN VALIDASI POJOK BACA



Sekolah : SDN Menampu 03

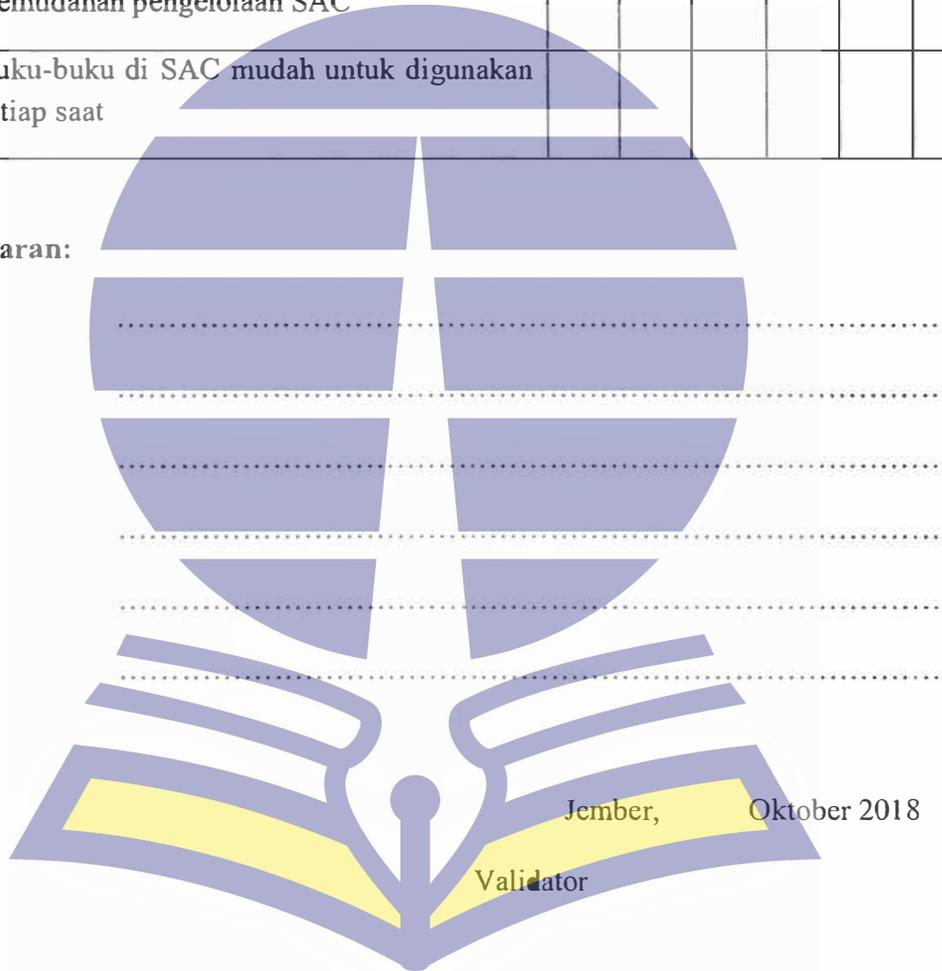
Kelas/Semester : 3/I

Petunjuk penilaian

- Objek penilaian adalah pojok baca kelas
- Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberikan tanda check list () pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut validator.
- Makna skor adalah sebagai berikut :
 - Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = baik/sesuai
 - Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

KEMUDAHAN PENGELOLAAN							
14	Kemudahan pengelolaan SAC						
15	Buku-buku di SAC mudah untuk digunakan setiap saat						

Saran:



Jember, Oktober 2018

Validator

(.....)

Tabel Hasil Validasi Desain Produk Pojok Baca

No. Item	Skor validator 1	Skor validator 2	Skor Rata-rata	Nilai skala
1	3	4	3.5	70
2	4	4	4	80
3	4	4	4	80
4	2	3	2.5	50
5	4	4	4	80
6	4	5	4.5	90
7	4	4	4	80
8	3	4	3.5	70
9	4	5	4.5	90
10	3	4	3.5	70
11	5	4	4.5	90
12	5	4	4.5	90
13	2	3	2.5	50
14	4	3	3.5	70
15	5	4	4.5	90
Total	56	59	57.5	1150

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penggunaan Produk

ANGKET UJI COBA PENGGUNAAN POJOK BACA TERHADAP SISWA DI

SDN MENAMPU 03

Nama Siswa :

Kelas/Semester : 3/I

Hari/tanggal :

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapatmu!
2. Berikan tanda checklist () pada setiap pilihan jawabanmu untuk masing-masing pertanyaan!
3. Berilah alasan apapun yang sesuai dengan keinginanmu!

No	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1	Penempatan SAC tidak mengganggu aktivitas			
2	Peserta didik senang dengan adanya SAC			
3	SAC mendukung pembelajaran di kelas			

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
4	Buku di SAC mudah untuk dicari		
5	Peserta didik suka membaca buku selain buku pelajaran di SAC		
6	Buku di SAC telah bervariasi		
7	Peserta didik senang membaca buku di SAC saat istirahat		
8	Peserta didik senang menggunakan fasilitas SAC		
9	Peserta didik mau membantu merawat SAC		
10	Sekarang peserta didik lebih suka membaca		



Lampiran 6. Foto-Foto Pojok Baca



Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : **DERBI**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		✓	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	✓		
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?		✓	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	✓		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	✓		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?		✓	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	✓		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	✓		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?		✓	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	✓		

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Nayla*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

**“PENGEMBANGAN “SELF ACCES CENTER” SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR**

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : NANDA KUNIA SARI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DIDAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : *Rauliva*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : **FATHAN M.**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah pncempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat isirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *RIZQY*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : Chafaaiz

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : Nindi

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>		

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : **RENDY**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		✓	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	✓		
3.	Apakah SAC mendukung pembelajaran di kelas?	✓		
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	✓		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	✓		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	✓		
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	✓		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	✓		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?		✓	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?		✓	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : Sesar

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : WAHYU

No	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : AIRIN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : FIRA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden : *Muzik*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : RAHMA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>		

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *DILA*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?		<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>		

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : MIA ZA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Penelitian Ramadhan

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Amir K*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

FAIR

Angket untuk siswa

"PENGEMBANGAN "SELF ACCES CENTER" SEKOLAH DASAR
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PESISIR GUMUKMAS JEMBER JAWA TIMUR

PETUNJUK :

- Berilah tanda cek () pada pernyataan ya atau tidak, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Respoden :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1.	Apakah penempatan SAC mengganggu aktifitas di kelas?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Apakah kalian senang dengan adanya SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Apakah SAC Mendukung pembelajaran di kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Apakah SAC bisa membantu dalam mengerjakan tugas?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Apakah kalian suka membaca buku selain buku pelajaran yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Apakah kalian senang apabila buku di SAC lebih dilengkapi lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Apakah saat istirahat siswa juga senang membaca buku yang ada di SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Apakah kalian sering menggunakan fasilitas SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Apakah kalian mau membantu merawat SAC?	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Apakah kalian sekarang lebih suka membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>		

Angket Untuk Siswa

“Pembangunan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Rafika*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : FATHAN

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		✓

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Q. M. S.

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		✓
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gunukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : NINDI

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		✓
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pembangunan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Ayana

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

FAHRI

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : DEBIA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : 19072010

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Access center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : STIA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *MARTIA*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Segea

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		✓
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Yeni

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Rizky

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : LIPKA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Muzik*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : NASRUL

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gunukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.

• Nama Responden : *Nayin*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	✓
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		✓

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *NANDA AULIA RAHMUDA*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian		✓
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		✓

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : PEDDY

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : LUANITA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	√	
2.	Saya tidak malas membaca buku	√	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	√	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	√	
5.	Pa da hari libur, saya tetap membaca buku		√
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	√	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	√	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	√	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	√	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	√	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : AIPIN

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Betty*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas-Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Dewi

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya tidak malas membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (v) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Sayid*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : PUCA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya tidak malas membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Jadung*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku		
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian		
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : AIRA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		✓
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : HANI

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kajian.
- Nama Responden : *Maya*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya tidak malas membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Setiap ada waktu senggang, saya perlu membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : MORVILA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		✓
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : YAHYA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		✓
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : Handayani

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		√
2.	Saya tidak malas membaca buku	√	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	√	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	√	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		√
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		√
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		√
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		√
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	√	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	√	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : 

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Aamir*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		✓
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian		✓
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		✓

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : OLYMPIA

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya tidak malas membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik “Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *ICUAS*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan		✓
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : AGUS

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : BASHIR

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca
Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Daya*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

“Pengembangan Self Acces center” Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Pesisir Gumukmas Jember”

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (√) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : ILHAM

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku	✓	
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku	✓	
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	✓	
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku		✓
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku	✓	
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian	✓	
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru	✓	

Angket Untuk Siswa

"Pengembangan Self Acces center" Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Dierah Pesisir Gumukmas Jember"

PETUNJUK

- Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan YA atau TIDAK, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut kalian.
- Nama Responden : *Suzany*

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓	
2.	Saya tidak malas membaca buku		✓
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku		✓
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓
5.	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	✓	
6.	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
7.	Setiap ada waktu luang, saya perlu membaca buku		✓
8.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓	
9.	Saya tidak hanya membaca buku ketika akan ujian		✓
10.	saya ingin memiliki buku-buku baru		✓